

Lampiran



Kurikulum Operasional

SMP NEGERI 6 SIDOARJO

TAHUN AJARAN 2022/2023

Disusun oleh
Tim Pengembang Kurikulum

NISP: 201650

Daftar Lampiran	53
Lampiran 1. Kalender Pendidikan	53
Lampiran 2. Kegiatan Ekstrakurikuler	56
Lampiran 3. Tujuan Pembelajaran	60
Lampiran 4. Modul Ajar	65
Lampiran 5. Modul Projek	137
Lampiran 6. Susunan Tim Fasilitasi Projek	176
Lampiran 7. Kegiatan Prioritas	178

Lampiran 1

Kalender Akademik

SMP Negeri 6 Sidoarjo Tahun Pendidikan 2022/2023

No	BULAN	TANGGAL																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	JULI'22			LU						LU							LU	1 MPLS	2 MPLS	3 MPLS	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	LHB						
2	AGUSTUS'22	12	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	LHB	26	27	28	LU	29	30	31	32	33	34	LU	35	36					
3	SEPTEMBER'22	38	39	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63					
4	OKTOBER'22	64	LU	65	66	KTS	KTS	KTS	LHB	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU					
5	NOPEMBER'22	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	104	105	106	107	108	LU	109	110	111					
6	DESEMBER'22	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	122	123	124	125	126	LU	127	128	129	130	Pembagian Raport		LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1					
		Ujian Akhir Semester			Ujian Akhir Semester			Libur Semester																												
7	JANUARI'23	LHB	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LHB	19	20	21	22	23	24	LU	25					
8	PEBRUARI'23	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	LHB	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49							
9	MARET'23	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	LHB	LPP	LPP	LPP	LU	68	69	70	71					
		PTS 7/8 & UAS 9																																		
10	APRIL'23	73	LU	74	75	76	77	LHB	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	EF	EF	EF	LHR	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU					
11	MEI'23	LHB	85	86	87	88	LHB	LU	89	90	91	92	93	94	LU	95	96	97	LHB	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107					
12	JUNI'23	LHB	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2					
		Libur semester genap																																		
	JULI'23	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LU																								

LBH : Libur Hari Besar

LU : Libur Umum

LS1 : Libur Semester 1*

LS1 : Libur Semester 2*

LPP : Libur Permulaan Puasa

LHR : Libur Sekitar Hari Raya

EF : Hari Efektif Fakultatif

 : Awal Masuk

 : PAS/PAT dan Ujian Praktik

 : Tanggal Raport

Semester Ganjil : 132 Hari

Semester Genap : 128 Hari

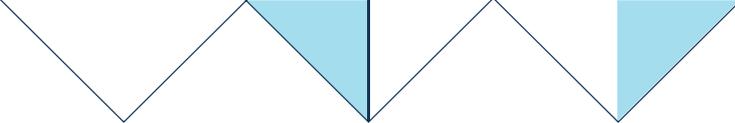
Hari Efektif Fakultatif : 3 Hari

KTS : 3 Hari

Semester Ganjil		Semester Genap	
18 Juli 2022	Hari pertama Sem. Ganjil TP 2021/2022	1 Januari 2023	Tahun Baru Masehi 2022
9 Juli 2022		2 Januari 2023	Hari Pertama Sem. Genap TP 2021/2022
30 Juli 2022	Hari Raya Idul Adha 1442 H	22 Januari 2023	Tahun Baru Imlek
17 Agustus 2022	Tahun Baru Islam 1443 H HUT Kemerdekaan RI	18 Februari 2023	Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
8 Oktober 2022		22 Maret 2023	Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945
1 s/d 7 Desember 2022	Maulid Nabi Muhammad SAW Rentang waktu pelaksanaan PAS	7 April 2023	Wafat Yesus Kristus
23-24 Desember 2022	Pembagian Rapor Semester Ganjil	22-23 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H
25 Desember 2022	Hari Raya Natal	1 Mei 2023	Hari Buruh Internasional
		6 Mei 2023	Hari Raya Waisak 2567
		18 Mei 2023	Kenaikan Isa Almasih
		1 Juni 2023	Hari Lahir Pancasila
		29 Juni 2023	Hari Raya Idul Adha

Sidoarjo, 18 Juli 2022
Kepala SMPN 6 Sidoarjo

Suharsono,S.Pd,M.Pd
NIP.197008031994011002



Penetapan Kalender Pendidikan SMP Negeri 6 Sidoarjo Tahun Ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

- a. Permulaan tahun ajaran 2022/2023 dimulai 18 Juli 2022 dan berakhir bulan Juni tahun 2022.
- b. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama dalam hal yang berkaitan dengan hari raya keagamaan dan Bupati Sidoarjo, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.
- c. Kalender pendidikan SMP Negeri 6 Sidoarjo disusun berdasarkan kebutuhan dan kegiatan-kegiatan sekolah dipadukan dengan kalender pendidikan yang disusun Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur serta memperhatikan peraturan dan kalender kegiatan pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo.
- d. Kalender pendidikan setiap tahun berubah mengikuti peraturan/kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu, kalender pendidikan disajikan dalam bentuk lampiran, sedangkan paparan yang tertera di bawah ini hanya merupakan garis besar.

Lampiran 2

Kegiatan Ekstrakurikuler

SMP Negeri 6 Sidoarjo Tahun Anggaran 2022/2023

No.	Jenis Ekstra Kurikuler	Tujuan	Sasaran	Ruang Lingkup	Waktu
1.	Kepramukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya di bidang pembinaan ke peserta didik dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. b. Sebagai wahana peserta didik untuk berlatih berorganisasi. c. Melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri. d. Melatih peserta didik untuk mempertahankan hidup. e. Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain dan lingkungan. f. Memiliki sikap kerja sama kelompok. g. Dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Syarat Kecakapan Umum dan Syarat Kecakapan Khusus b. Keterampilan simpul dan ikatan c. Peta dan kompas d. Berkemah e. Komunikasi 	Jumat dan Sabtu, pukul 15.00 WIB
2.	Math Club	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi wadah bagi peserta didik dalam rangka meningkatkan potensi dan prestasi dalam mata pelajaran Matematika. b. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai lomba yang berkaitan dengan mata pelajaran. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi matematika kelas VII, VIII, dan IX b. Materi soal-soal Olimpiade Matematika 	Sabtu, pukul 11.30 WIB

3.	Sains Club	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi wadah bagi peserta didik dalam rangka meningkatkan potensi dan prestasi dalam mata pelajaran <i>Sain</i> b. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai lomba yang berkaitan dengan mata pelajaran. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi Sain kelas VII, VIII, dan IX b. Materi soal-soal Olimpiade Sain. 	Sabtu, pukul 11.30 WIB
4.	English Conversation Club (ECC)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi wadah bagi peserta didik dalam rangka meningkatkan potensi dan prestasi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. b. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai lomba yang berkaitan dengan mata pelajaran. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi Bahasa Inggris kelas VII, VIII, dan IX b. Materi soal-soal olimpiade Bahasa Inggris c. Conversation 	Sabtu, pukul 13.00 WIB
5.	PMR	<ul style="list-style-type: none"> a. mempraktikkan PPPK. b. Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain dan lingkungan. c. Memiliki sikap kerja sama kelompok. d. Melatih peserta didik untuk cepat dan tepat dalam memberikan pertolongan pertama. e. Membentuk piket UKS. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Gerakan kepemimpinan b. Sanitasi dan kesehatan c. Kesehatan remaja d. Kesiapsiagaan bencana e. Donor darah peserta didik f. Diklat tingkat dasar g. Diklat dan ujian spesialisasi h. Partisipasi kegiatan lomba 	Sabtu, pukul 13.00 WIB
6.	Paskib (Pasukan Pengibar Bendera)	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk memupuk semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara, dan kepemimpinan, berdisiplin dan berbudi pekerti luhur dalam rangka pembentukan <i>character building</i> generasi muda Indonesia 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Baris berbaris b. Kerapihan c. Kedisiplinan d. Tanggung jawab 	Rabu, pukul 13.30 WIB

7.	Futsal/ Sepakbola	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai ajang prestasi peserta didik dalam bidang olahraga futsal/ sepakbola. b. Sebagai sarana menyalurkan bakat dan minat olahraga futsal/ sepakbola. c. Sebagai sarana untuk mempopulerkan olahraga futsal. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Fisik b. Teknik c. Taktik d. Mental e. Beban latihan 	Sabtu, pukul 14.00 WIB
8.	Bola Voli	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai ajang prestasi peserta didik dalam bidang olahraga voli. b. Sebagai sarana menyalurkan bakat dan minat olahraga voli. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanasan b. Servis bawah dan atas c. Pasing bawah, passing di tembok, passing berpasangan dan atas d. <i>Smash</i> e. Permainan 	Rabu, pukul 07.00 WIB
9.	Bola Basket	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai ajang prestasi peserta didik dalam bidang olahraga basket. b. Sebagai sarana menyalurkan bakat dan minat olahraga basket. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanasan b. <i>Dribel</i> c. <i>Passing</i> d. <i>Shooting</i> e. Variasi teknik dasar permainan 	Selasa dan Sabtu, pukul 15.30 WIB
10.	Seni Beladiri/ Karate	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai ajang prestasi peserta didik dalam bidang olahraga karate. b. Sebagai sarana menyalurkan bakat dan minat olahraga karate. c. Sebagai sarana untuk mempopulerkan olahraga karate. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Gerakan b. Latihan untuk bertanding satu lawan satu c. Latihan gerakan dasar fisik 	Selasa, pukul 15.30 WIB
11.	Teater	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi wadah dan memotivasi, serta membantu para siswa untuk dapat mengembangkan kreativitas dan potensi dirinya dalam bidang Seni Teater agar dapat berkembang secara optimal dan dapat dipertunjukkan dalam berbagai kegiatan di sekolah dan kegiatan di luar sekolah. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Mental b. Teknik memerankan tokoh c. Etika memerankan tokoh 	Jumat, pukul 13.00 WIB

12.	Kewirausahaan (Tata Boga)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanamkan jiwa kewirausahaan kepada anak sejak dini, dan membentuk individu yang memiliki beberapa keterampilan, antara lain: b. <i>Managerial skill</i> (keterampilan manajerial), c. <i>Conceptual skill</i> (merumuskan tujuan), d. <i>Human skill</i> (keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi dan berelasi), e. <i>Decision making skill</i> (keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan) 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih kreativitas dan keterampilan b. Manajerial c. Tanggung jawab 	Sabtu, pukul 13.00 WIB
13.	<i>Cheerleader</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai ajang prestasi peserta didik dalam bidang <i>cheerleader</i> b. Sebagai sarana menyalurkan bakat dan minat terhadap <i>cheerleader</i> 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Latihan <i>basic dance</i> b. Latihan koreografi c. Pemanasan 	Kamis, pukul 15.00 WIB
15.	Bina Vokalia	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai ajang prestasi peserta didik dalam bidang bina vokalia b. Sebagai sarana menyalurkan bakat dan minat terhadap bina vokalia 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik bernyanyi b. Pernafasan c. Etika bernyanyi 	Jumat, pukul 15.00 WIB
16.	Seni Hadrah	<ul style="list-style-type: none"> a. Membumikan sholawat di sekolah. b. Melatih peserta didik untuk lebih mengenal seni hadrah. c. Sebagai ajang prestasi peserta didik dalam bidang seni hadrah. d. Sebagai sarana menyalurkan bakat dan minat terhadap seni hadrah. 	Kelas VII dan VIII	<ul style="list-style-type: none"> a. Bina vokal b. Menabuh rebana jenis tabuhan c. Menabuh rebana keprak jenis tabuhan d. Menabuh rebana tam dan bas jenis tabuhan variasi e. Menabuh rebana jenis bongo. 	Sabtu, pukul 11.30 WIB

Tujuan Pembelajaran

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia - Fase D SMP Negeri 6 Sidoarjo

Kelas	Tujuan Pembelajaran
7	<p>Materi: Teks Deskripsi</p> <p>7.1. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai informasi berupa kata-kata teknis teks deskripsi dengan tepat.</p> <p>7.2. Peserta didik dapat memahami informasi berupa gagasan utama, gagasan penjelas teks deskripsi dengan tepat.</p> <p>7.3. Peserta didik dapat menyampaikan gagasan dengan tema jelajah nusantara dalam bentuk deskripsi dengan tepat.</p> <p>7.4. Peserta didik dapat membuat vlog tentang suatu objek dalam deskripsi dengan tepat dan menarik.</p> <p>7.5. Peserta didik dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan tentang suatu objek dalam bentuk teks deskripsi dengan tepat.</p>
	<p>Materi: Puisi Rakyat dan Cerita Fantasi</p> <p>7.6. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai informasi kata-kata yang bermajas sarkasme dalam teks fiksi cerita fantasi dengan tepat.</p> <p>7.7. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai perasaan dalam puisi rakyat pantun, gurindam, dan mantra yang dibaca dan didengar dengan tepat.</p> <p>7.8. Peserta didik dapat memahami informasi pesan tersirat yang terkandung dalam puisi rakyat pantun, gurindam, dan mantra baik dengan baik.</p> <p>7.9. Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi berupa alur dalam teks cerita fantasi dengan tepat.</p> <p>7.10. Peserta didik dapat menuturkan puisi rakyat pantun, gurindam, dan mantra dalam bentuk video dengan tepat dan menarik.</p> <p>7.11. Peserta didik dapat menyampaikan tulisan berdasarkan fakta pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk puisi rakyat pantun, gurindam, dan mantra secara kreatif.</p> <p>7.12. Peserta didik dapat menyampaikan tulisan berdasarkan fakta pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk teks cerita imajinatif secara kreatif.</p>

Materi: Teks Prosedur

- 7.13. Peserta didik dapat melatih kemampuannya untuk menyimak informasi dan memahami instruksi dari teks prosedur secara lisan yang diperdengarkan kepadanya dengan tepat.
- 7.14. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan dan arahan teks prosedur dalam bentuk gelar wicara (talkshow).
- 7.15. Peserta didik dapat menyimpulkan informasi isi teks prosedur dengan tepat.
- 7.16. Peserta didik dapat menyampaikan gagasan dan arahan teks prosedur yang dibaca atau didengar dengan tepat.
- 7.17. Peserta didik dapat menuliskan teks prosedur secara runtut dan logis berdasarkan pengalaman dengan tepat

Materi: Teks Berita Eksplanasi

- 7.18. Peserta didik dapat mengeksplorasi berbagai topik aktual isi teks berita eksplanasi yang dibaca atau didengar dengan tepat.
- 7.19. Peserta didik dapat memahami informasi berupa gagasan-gagasan penting dalam teks berita eksplanasi dengan tepat.
- 7.20. Peserta didik dapat membandingkan dua informasi dari berita cetak dan berita digital dengan tepat.
- 7.21. Peserta didik dapat menyampaikan gagasan isi teks berita eksplanasi.
- 7.22. Peserta didik dapat menulis gagasan, pikiran, dan pandangan teks berita eksplanasi dengan tepat.
- 7.23. Peserta didik dapat menyampaikan ungkapan pendapat pro/kontra secara etis dalam bentuk berita eksplanasi dengan tepat.

Materi: Teks Buku Fiksi dan Nonfiksi

- 7.24. Peserta didik menganalisis dan memaknai informasi dari gambar untuk meprediksi cerita dalam buku fiksi dengan tepat.
- 7.25. Peserta didik dapat memahami informasi bagian-bagian buku fiksi dan nonfiksi dengan tepat.
- 7.26. Peserta didik mampu menyampaikan gagasan bagian-bagian dari buku fiksi dan nonfiksi dengan tepat.
- 7.27. Peserta didik dapat menulis rangkuman isi buku fiksi dan nonfiksi dengan tepat.

Materi: Surat Pribadi dan Surat Dinas

- 7.28. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai informasi dalam surat pribadi dan surat dinas dengan tepat.
- 7.29. Peserta didik dapat memahami ragam bahasa dalam surat pribadi dan surat dinas dengan tepat.
- 7.30. Peserta didik mampu menyampaikan gagasan dalam surat pribadi dan surat dinas dengan tepat.
- 7.31. Peserta didik dapat menulis sebuah gagasan dalam bentuk surat pribadi dan surat dinas dengan tepat.

8**Materi: Teks Laporan Hasil Observasi**

- 8.1. Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit dalam teks laporan hasil observasi melalui kegiatan tanya jawab dengan tepat.
- 8.2. Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi atau permasalahan aktual dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.
- 8.3. Peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengevaluasi ragam bahasa dalam teks laporan hasil observasi dengan tepat.
- 8.4. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual teks laporan hasil observasi secara kritis.
- 8.5. Peserta didik dapat menuliskan hasil penelitian dalam teks laporan hasil observasi yang menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.

Materi: Iklan, Slogan, dan Poster

- 8.6. Peserta didik menganalisis dan memaknai informasi dalam iklan, poster, dan slogan dengan tepat.
- 8.7. Peserta didik dapat mengevaluasi karakteristik iklan, slogan, dan poster dengan tepat.
- 8.8. Peserta didik dapat menyimpulkan pesan dalam iklan, slogan, dan poster dengan tepat.
- 8.9. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan peduli dan perasaan, dan penghargaan dalam bentuk iklan, slogan, dan poster dengan tepat.
- 8.10. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan dalam karya resensi secara logis, kritis, dan kreatif.

Materi: Artikel Ilmiah Populer

- 8.11. Peserta didik dapat menemukan dan mengenali informasi dalam artikel ilmiah populer dengan tepat.
- 8.12. Peserta didik dapat memahami informasi berupa gagasan fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer dengan tepat.
- 8.13. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi topik aktual dalam artikel ilmiah populer yang dibaca dan dipirsa.
- 8.14. Peserta didik mampu menyampaikan gagasan dan pikiran dalam teks artikel ilmiah populer secara lisan.

Materi: Resensi Karya Fiksi

- 8.15. Peserta didik dapat menemukan informasi dalam isi karya fiksi dengan tepat.
- 8.16. Peserta didik dapat memahami informasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam karya fiksi dengan tepat.
- 8.17. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam karya resensi ketika berkomunikasi.
- 8.18. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan dalam karya resensi secara logis, kritis, dan kreatif.

Materi: Puisi

- 8.19. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai kata dalam larik puisi dengan tepat.
- 8.20. Peserta didik dapat menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati dalam teks puisi dengan tepat.
- 8.21. Peserta didik dapat memahami informasi berupa pesan yang tersirat dalam teks puisi dengan tepat.
- 8.22. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun dalam menentukan isi puisi dengan tepat.
- 8.23. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
- 8.24. Peserta didik menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli isi dari puisi dengan tepat

Materi: Teks Pidato

- 8.25. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai informasi dalam teks pidato yang dibaca atau didengar dengan tepat.
- 8.26. Peserta didik dapat menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan pendapat pro dan kontra dalam teks pidato dengan tepat.
- 8.27. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik dalam teks pidato aktual secara kritis.
- 8.28. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis dalam teks pidato secara kritis.
- 8.29. Peserta didik menyampaikan pendapat pro/kontra secara etis dalam teks pidato dengan tepat.

9

Materi: Teks Cerita Inspiratif

- 9.1. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai informasi dalam teks cerita inspiratif dengan tepat.
- 9.2. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati dalam teks cerita inspiratif dengan tepat.
- 9.3. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam teks cerita inspiratif untuk berbicara dan menyajikan gagasannya.
- 9.4. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta pengalaman dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk teks cerita inspirasi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

Materi : Teks Drama

- 9.5. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai informasi dalam teks drama dalam bentuk dialog dengan tepat.
- 9.6. Peserta didik memahami informasi berupa gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks drama dengan tepat

- 9.7. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam teks drama untuk berbicara dengan tepat.
- 9.8. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta pengalaman dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk teks drama dengan dengan tepat.

Materi : Teks Eksposisi

- 9.9. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai informasi dalam teks eksposisi dengan tepat.
- 9.10. Peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual dalam teks eksposisi yang dibaca dan dipirsa.
- 9.11. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual dalam teks eksposisi secara kritis.
- 9.12. Peserta didik mampu menulis gagasan dalam teks eksposisi dengan tepat.
- 9.13. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru gagasan dalam teks eksposisi dengan tepat.

Materi : Teks Cerita Pendek

- 9.14. Peserta didik dapat menganalisis dan memaknai informasi dalam teks cerita pendek dengan tepat.
- 9.15. Peserta didik dapat memahami informasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam teks cerita pendek dengan tepat.
- 9.16. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam teks cerita pendek untuk berbicara dan menyajikan gagasannya.
- 9.17. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta pengalaman dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk teks cerita pendek dengan dengan tepat.

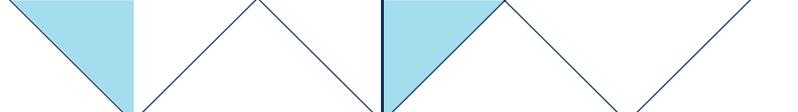
Lampiran 4

**Modul Ajar :
IPS**



Utik Rednawati

SMP Negeri 6 Sidoarjo
Jln. Rangkah Lor No.1 Bluru Kidul



Potensi Sumber Daya Alam

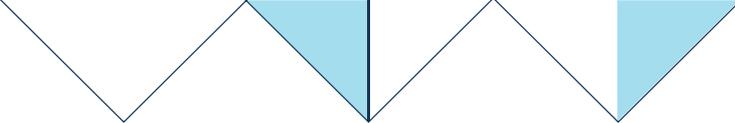
Nama Penyusun : Utik Redhawati

Satuan Pendidikan : SMPN 6 Sidoarjo

Kelas/Fase: 7/D : 2022Tahun Penyusunan

Elemen : Pemahaman Konsep

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan



Tema

Potensi Sumber Daya Alam

Capaian Pembelajaran

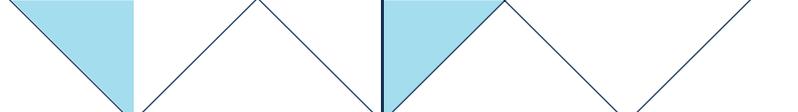
Pada akhir fase D, peserta didik mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui aktivitas berliterasi dan diskusi dengan teks informasi dan gambar, peserta didik dapat menganalisis 3 potensi sumber daya alam di Indonesia.
2. Melalui aktivitas berliterasi dan diskusi dengan teks informasi dan gambar, peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam di Indonesia minimal 3.
 - a. Melalui aktivitas berliterasi dan diskusi dengan teks informasi dan gambar, peserta didik dapat menyebutkan 3 potensi sumber daya alam di Indonesia.
 - b. Melalui aktivitas berliterasi dan diskusi dengan teks informasi dan gambar, peserta didik dapat menyebutkan faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam di Indonesia minimal 3.

Profil Pelajar Pancasila

- **Berkebinekaan Global**
Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara kondisi daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya.
- **Bernalar Kritis**
Peserta didik mampu menganalisis penyebab perubahan potensi sumber daya alam
- **Bergotong royong**
Peserta didik mampu mengembangkan penggunaan sumber daya alam untuk kesejahteraan bersama.



Kompetensi Awal Peserta Didik :

- Memahami tentang sumber daya alam.
- Mempunyai wawasan tentang keadaan alam Indonesia.

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

Sarana Dan Prasarana

- Video Potensi dan Pengelolaan sumber daya alam Indonesia.
- PPT Potensi Sumber Daya Alam
- Gambar-gambar SDA di Indonesia
- Artikel tentang Sumber Daya Alam
- Laptop dan Internet
- Buku Siswa dan LKPD

Model Pembelajaran

- PBL (Problem Base Learning)

Kegiatan Pembelajaran

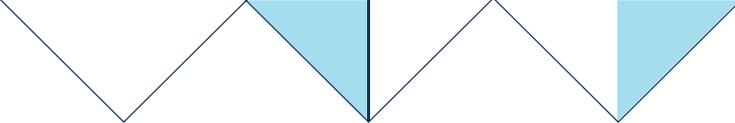
- Secara berkelompok
- 3-4 peserta didik

Asesmen :

- Penilaian formatif
- Penilaian sumatif

Target Peserta Didik :

- Reguler dan
- Berkebutuhan khusus
 1. Revan Thoriq Ramadhan 7A (Tuna Grahita)
 2. Raditya Oktavian Pratama 7D (Tuna Grahita)



Pertanyaan Pemantik

1. Sebutkan 5 yang kalian tahu tentang hutan.
2. Berikan contoh hutan yang ada di dekat kota Sidoarjo.
3. Apa kesan yang paling menarik ketika kalian ke hutan.

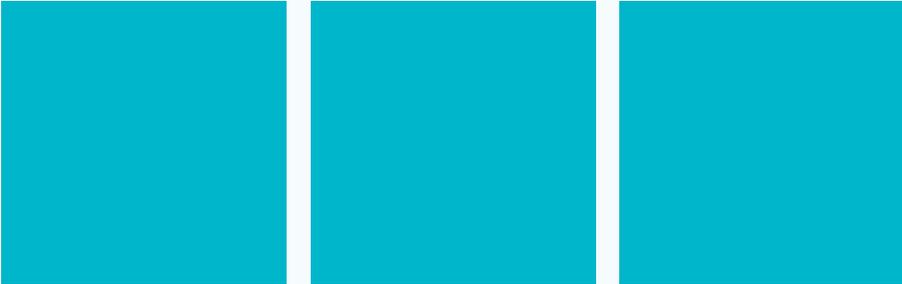
Catatan untuk guru

1. Aktivitas peserta didik sesuai dengan LKPD
2. Hasil yang diharapkan dari peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kata Kunci

1. Sumber daya alam
2. Hutan
3. Tambang
4. Kemaritiman

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (10')	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.• Apersepsi : guru mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pada pertemuan sebelumnya, Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya.• Memotivasi peserta didik untuk siap belajar dengan menunjukkan tanaman yang ada di halaman sekolah.• Menginformasikan materi dan capaian pembelajaran yang akan dicapai.• Menginformasikan teknik penilaian yang akan digunakan.• Mengkaitkan manfaat materi untuk kehidupan
Inti (60')	<p>1. Orientasi Peserta Didik</p> <p>Peserta didik melalui Power Point mengamati gambar hutan produksi, hutan lindung, hutan konservasi, kebakaran hutan, penebangan hutan secara liar, kekeringan, wisata alam, budi daya tanaman hias, budidaya jamur, dan kegiatan penghijauan.</p>  <p>Sumber :</p> <p>https://www.google.com/search?q=hutan%20lindung&tbm https://www.google.com/search?q=hutan+produksi&tbm=isch& https://www.google.com/search?q=hutan+konservasi&tbm=isch</p>



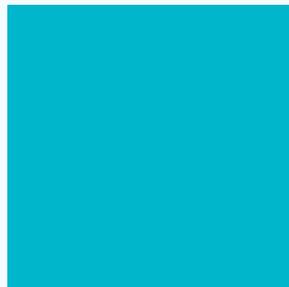
Sumber :

<https://www.google.com/>

[search?q=hutan+tanaman+hias&tbm=isch&ved=2ahUKEwjX3a6u_](https://www.google.com/search?q=hutan+tanaman+hias&tbm=isch&ved=2ahUKEwjX3a6u_)

<https://www.google.com/search?q=hutan+wisata&tbm=isch&ved=2ahUKEwiH-5GUgN71A>

<https://www.google.com/search?q=hutan+jamur&tbm=isch&ved=2ahUKEwjPk4jBgN71AhV>



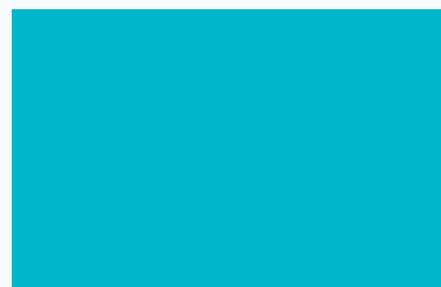
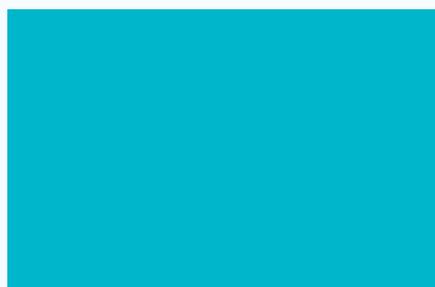
Sumber :

<https://www.google.com/search?q=hutan+kebakaran&tbm=isch&ved=2ahUKEwiA3fvJ893>

<https://www.google.com/>

[search?q=penebangan+hutan+secara+liar&tbm=isch&ved=2ahUK](https://www.google.com/search?q=penebangan+hutan+secara+liar&tbm=isch&ved=2ahUK)

<https://www.google.com/search?q=HUTAN+KERING&sxsrf=APq-WBuROlcwXRmMn359Vojb>



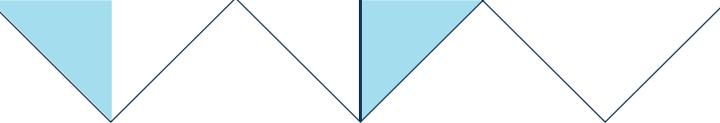
Sumber :

<https://www.google.com/>

[search?q=reboisasi+hutan&tbm=isch&ved=2ahUKEwj05PzLhttps://](https://www.google.com/search?q=reboisasi+hutan&tbm=isch&ved=2ahUKEwj05PzLhttps://)

www.google.com/search?q=tebang+pilih&tbm=isch&ved=2ahUKEwjyxcMJ_d31AhVs

[LrcAHQHn](https://www.google.com/search?q=tebang+pilih&tbm=isch&ved=2ahUKEwjyxcMJ_d31AhVs)



Berdasarkan pengamatan gambar-gambar tersebut, secara berkelompok peserta didik dapat :

2. Men macam-macam hutan berdasarkan fungsinya.
3. Menganalisis manfaat hutan berdasarkan fungsinya.
4. Menganalisis (2) faktor penyebab kerusakan hutan.
5. Menemukan (3) dampak dari kerusakan hutan.
6. Menemukan (3) upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan hutan.
 - Menyebutkan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya.
 - Menyebutkan 3 manfaat hutan
 - Menyebutkan apa (2) penyebab kerusakan hutan.
 - Menemukan (2) dampak dari kerusakan hutan
 - Menemukan (2) upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan hutan

2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

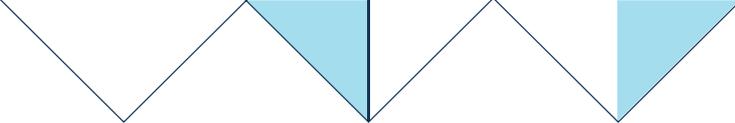
- a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami soal yang telah disajikan melalui LKPD, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan soal tersebut.
- b. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah.
- c. Peserta didik secara berkelompok menyelesaikan masalah yang ada di LKPD.

3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.

- a. Peserta didik diperbolehkan mencari jawaban/informasi dengan membaca buku paket, browsing internet dan berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dengan anggota kelompoknya.
- b. Guru memantau keterlibatan setiap anggota kelompok dalam pengumpulan data.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
- b. Setiap peserta didik secara jujur menyampaikan kepada anggota kelompoknya terkait dengan jawaban pemecahan masalah atas tugas (pertanyaan) yang diterima.
- c. Guru memantau diskusi setiap kelompok.
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.



5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

- a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, kelompok lain memberi tanggapan (apresiasi) atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- b. Guru membimbing presentasi.

Penutup (10')

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- Peserta didik diminta melakukan refleksi tentang apa yang sudah dipahami dan apa yang menjadi kesulitan di kertas post it.
- Guru memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya yaitu Sumber Daya Tambang.
- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran
- terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- Peserta didik diberi pesan moral tentang bijaksana dalam memanfaatkan sumber daya alam hutan.
- Guru dan peserta didik berdoa bersama dan diakhiri dengan salam
- penutup.

Teknik Penilaian

1. Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial

Teknik Penilaian : Observasi/Jurnal

Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Sekolah : SMPN 6 SIDOARJO

Kelas/Semester : VII / 2

Mata Pelajaran : IPS

Tahun pelajaran : 2021/2022

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut	Mengetahui Walas/BK
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
						

2. Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
Terlampir

3. Kompetensi Keterampilan

Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja

Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Dipresentasikan dengan percaya diri			
2.	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi			
3.	Dapat mengemukakan ide dan berargumen dengan baik			
4.	Memanajemenen waktupresentasi dengan baik			
Jumlah Skor				

Rubrik Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Penskoran
1.	Dipresentasikan dengan Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> Dipresentasikan dengan percaya diri Dipresentasikan dengan kurang percaya diri Dipresentasikan dengan tidak percaya diri
2.	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi	<ol style="list-style-type: none"> Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi Sebagian anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi Tidak ada anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi

3.	Dapat mengemukakan ide dan berargumen dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengemukakan ide dan berargumen dengan baik. 2. Kurang dapat mengemukakan ide dan berargumen dengan baik. 3. Tidak dapat mengemukakan ide dan berargumen dengan baik.
4.	Manajemen waktu presentasi dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanajemen waktu presentasi dengan baik. 2. Kurang memanajemen waktu presentasi dengan baik. 3. Tidak memanajemen waktu presentasi dengan baik.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LKDP Pertemuan 1

Sekolah	: SMP Negeri 6 Sidoarjo
Mata pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: 7/Genap
Capaian Pembelajaran	: Pada akhir fase D, peserta didik mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya.
Materi	: Sumber Daya Alam Hutan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya.
2. Menganalisis manfaat hutan berdasarkan fungsinya.
3. Menganalisis (2) faktor penyebab kerusakan hutan.
4. Menemukan (3) dampak dari kerusakan hutan.
5. Menemukan (3) upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan hutan.
6. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang macam-macam berdasarkan fungsinya, manfaat hutan, faktor penyebab kerusakan hutan, dampak kerusakan hutan, upaya mencegah terjadinya kerusakan hutan.
 - ▶ Menyebutkan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya.
 - ▶ Menyebutkan 3 manfaat hutan
 - ▶ Menyebutkan apa (2) penyebab kerusakan hutan.
 - ▶ Menemukan (2) dampak dari kerusakan hutan.
 - ▶ Menemukan (2) upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan hutan.

B. Petunjuk Belajar

1. Bentuklah kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
2. Baca setiap pertanyaan yang tersedia pada LKPD.
3. Baca buku paket/referensi lainnya atau browsing internet, untuk mengumpulkan informasi dataguna menjawab pertanyaan.
4. Diskusikan dengan anggota kelompok.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian.

C. Kegiatan Belajar

Silahkan amati gambar-gambar berikut ini!



1. Jelaskan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya.
2. Berdasarkan gambar di atas, lakukan analisis manfaat hutan berdasarkan fungsinya dengan mengisi tabel di bawah ini!

No	Nama Hutan	Ciri-Ciri	Manfaat
1			
2			
3			



Setelah mengamati gambar di atas, silahkan ananda menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

3. Apa yang menjadi faktor (2) penyebab kerusakan hutan.
4. Bagaimana dampak kerusakan hutan terhadap kehidupan (3).
5. Bagaimana upaya untuk mencegah semakin meluasnya kerusakan hutan (3).
 - a. Sebutkan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya.
 - b. Sebutkan 3 manfaat hutan.
 - c. Sebutkan 2 penyebab dari kerusakan hutan.
 - d. Sebutkan 2 dampak dari kerusakan hutan.
 - e. Sebutkan 2 upaya untuk mencegah kerusakan hutan.

Hasil Analisis

.....

.....

.....

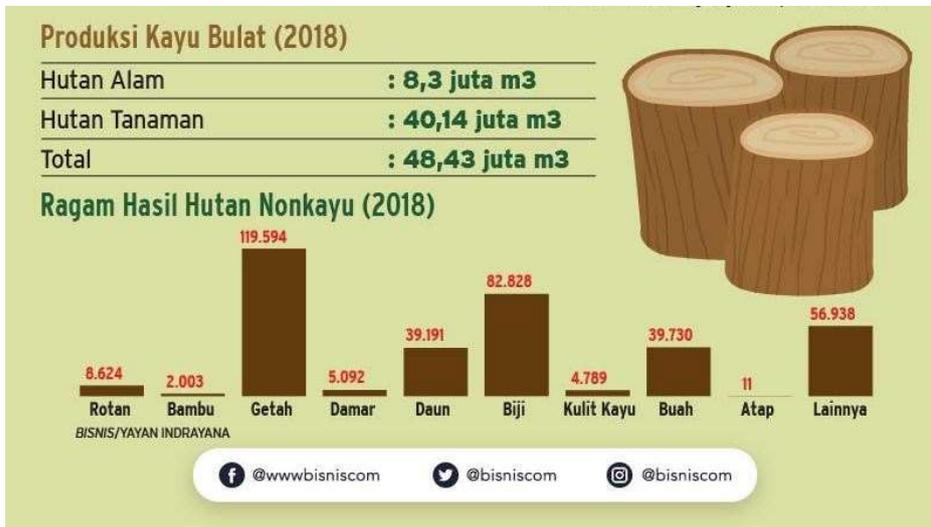
.....

.....

.....

Asesmen Formatif

1.



Perhatikan data ragam hasil hutan bukan kayu Indonesia tahun 2018 di atas. Berdasarkan data tersebut hasil hutan bukan kayu yang terbanyak adalah

- rotan
- getah
- daun
- biji

2.



Perhatikan infografis di atas!

Berdasarkan data Ekspor Batu Bara Indonesia ke India dari tahun 2000-2019, tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi penurunan jumlah ekspor batu bara dari 110,92 Milion Ton menjadi 91,3 Milion Ton. Berapa % penurunan tersebut ...

- a. 33 %
- b. 21, 5%
- c. 17,7%
- d. 17,4%

Doni adalah anak seorang nelayan. Ayah Doni mencari ikan tuna di perairan Indonesia. Suatu hari, Doni ingin mencari informasi di internet tentang beberapa komoditas perikanan unggulan di Indonesia. Doni menemukan data tentang beberapa komoditas perikanan unggulan di Indonesia sebagai berikut:



<https://kominfo.go.id/content/detail/7842/indonesia-surga-perikanan-dunia/0/infografis>

3. Berilah tanda centang (✓) pada lingkaran dari pernyataan-pernyataan berikut yang benar!

- a. Udang merupakan komoditas perikanan unggulan yang memiliki nilai ekspor paling tinggi



b.	Rumput laut merupakan komoditas perikanan unggulan yang memiliki nilai ekspor paling tinggi	<input type="radio"/>
c.	Kepiting dan rajungan merupakan komoditas perikanan unggulan yang memiliki jumlah produksi paling sedikit.	<input type="radio"/>
d.	Rumput laut merupakan komoditas perikanan unggulan yang memiliki jumlah produksi paling tinggi	<input type="radio"/>
e.	Udang merupakan komoditas perikanan unggulan yang memiliki jumlah produksi paling tinggi	<input type="radio"/>

4. Nelayan Tomalou Bergotong-royong Menyelenggarakan Festival Budaya Maritim. Kampung nelayan Tomalau bagi penggiat bahari bukanlah nama yang asing. Desa tersebut merupakan salah satu sentra komoditas tangkapan laut di Provinsi Maluku Utara. Budaya maritim di desa nelaan tersebut begitu kuat. Untuk melestarikannya, warga bergotong-royong menelenggarakan Festifal Kampung Nelayan Tomalou (FKNT). Festifal tersebut dilaksanakan oleh Generasi Ngofa se-Dano (anak dan cucu) Kampung Nelaan Tomalou.

Tujuan penyelenggaraan Festifal Kampung Nelayan Tomalou, yaitu melestarikan kembali kearifan lokal dan membangkitkan pengetahuan kemaritiman leluhur Tomalou yang terkenal sebagai nelayan dan pelaut tangguh. Selain kejayaan maritim, Kampung Nelayan Tomalou menyimpan kekayaan budaya dalam bentuk kearifan lokal dan filosofi hidup. Kegiatan tersebut akan mendorong kreativitas, inovasi, dan produktivitas masyarakat sebagai nelayan modern, serta menggalang kampanye untuk melestarikan sumber daya kelautan.

Acara penting dalam kegiatan FKNT 2020, yaitu ritual Foladomo. Foladomo merupakan adat para nelayan di Tomalou saat meluncurkan perahu yang baru dibuat dari galangan ke laut. Prosesi ini memerlukan sejumlah ngale, bahan yang dibutuhkan dalam ritual, mulai dari boso kene (belanga tanah liat) berisi nasi santan, safra (telur goreng) dan rebus, hono (mangkuk putih berisi air), dan goroho paha (minyak wangi racikan). Sebelum perahu didorong ke laut, seluruh awak akan berteriak, "Greceleeee!". Atraksi ritual Foladomo diikuti dengan pentas kolosal 290 anak nelayan Tomalou yang akan beratraksi di atas sampan. Mereka juga menari di pesisir Pantai Tomalou yang indah. Atribut-atribut nelayan seperti dayung dan jala ikan digunakan sebagai properti tarian.

Sumber: "Nelayan Tomalou Bergotong Royong Bikin Festival Budaya Maritim"

[https://travel,tempo.co/read/1297211/nelayan-tomalou-bergotong-royong-bikin-festival-budaya-maritim/full\\$view=ok,diakses 26 Oktober 2020](https://travel,tempo.co/read/1297211/nelayan-tomalou-bergotong-royong-bikin-festival-budaya-maritim/full$view=ok,diakses%2026%20Oktober%202020)

Masyarakat di kampung nelayan Tomalou menggelar ritual Foladomo dalam acara Festival Budaya Maritim. Ritual tersebut biasa dilakukan dengan cara

- a. menari di tepi laut menggunakan jala dan dayung.
- b. memainkan dayung dan jala ikan di atas perahu kecil.
- c. menari di atas perahu kecil dengan gerakan yang indah.
- d. mendorong sampan ke tengah laut sambil berteriak, "Greceleeee!"

5.



Perhatikan infografis di atas! Berdasarkan data pada infografis, dapat diambil kesimpulan 3 masalah masalah besar penyebab rusaknya lingkungan di Indonesia yaitu

- a. Kerusakan hutan, abrasi, dan pencemaran tanah
- b. Pencemaran tanah, sulitnya air bersih dan rusaknya ekosistem laut.
- c. Sampah, Banjir dan sungai tercemar.
- d. Sampah, Banjir dan pemanasan global.

6.

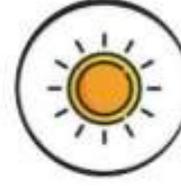


Perhatikan infografis di atas! Jodohkan pernyataan pada kolom sebelah kiri dengan symbol gambar yang sesuai pada kolom sebelah kanan dengan menarik garis lurus.

No.	Pernyataan	Simbol Gambar
a.	Perambahan hutan para petani, untuk bercocok dapat menjadi sebuah ancaman bagi kelestarian hutan. Hutan menjadi salah satu objek sasaran yang bisa mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan.	 
b.	Erupsi gunung berapi merupakan penyebab kerusakan hutan yang terjadi secara alami. Kerusakan hutan ini semakin diperparah ketika musim kemarau panjang tiba. Resiko terbesarnya area vegetasi terbakar oleh material vulkanik yang dimuntahkan ketika terjadi sebuah letusan.	 
c.	Penyebab kerusakan hutan secara alami yang sulit dikendalikan yaitu musim kemarau yang terlampau panjang yang menimbulkan kebakaran hutan. Kebakaran ini biasanya dipicu oleh gesekan pohon atau daun kering.	 
d.	Indonesia memiliki hutan yang kaya akan keragaman jenis populasi di dalamnya, namun seiring berjalannya waktu hutan di Indonesia menjadi hutan yang paling terancam di dunia. Terkikis karena seringnya terjadi penebangan secara liar. Dimana diperkirakan 70-75% dari kayu yang dipanen ditebang secara liar. Dari perspektif ekonomi, penebangan liar telah mengurangi pendapatan dan devisa Negara. Diperkirakan kerugian Negara mencapai 30 trilyun per tahun.	 
e.	Penambangan liar di sekitar kawasan hutan lindung yang kian massif mencerminkan lemahnya kontrol pemerintah daerah terhadap aktivitas eksplorasi masyarakat yang sangat potensial merusak hutan dan lingkungan hidup. Sebaran lokasi pertambangan tanpa izin (PETI) yang mencapai ribuan titik dengan jutaan penambang sudah pasti akan diikuti juga dengan kerusakan alam yang ditimbulkan dari aktivitas penambangan tersebut. Kerusakan tidak saja terjadi dari kegiatan yang eksploratif tetapi juga pada kegiatan pengolahan hasil tambang yang mayoritas masih menggunakan bahan kimia yang berbahaya, terutama merkuri.	  
f.	Bencana kebakaran hutan telah dianggap masyarakat di berbagai daerah sebagai agenda tahunan. Kebakaran ini sering terjadi saat musim kemarau panjang di berbagai wilayah seperti Pulau Sumatera dan Kalimantan. Sayangnya kebakaran hutan yang melanda sebagian wilayah Indonesia tersebut merupakan ulah beberapa oknum yang memang disengaja sehingga menjadi dampak akibat hutan gundul.	  

Kunci Jawaban

1. B (getah)
2. C (17,7%)
3. a. Benar
b. Salah
c. Benar
d. Benar
e. Salah
4. D (mendorong sampan ke tengah laut sambil berteriak, "Greceleeee!")
5. C (Sampah, Banjir dan sungai tercemar)

6. a.  d. 
b.  e. 
c.  f. 

Pengayaan

- Pemberian bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan bagi capaian pembelajaran tertentu.
- Pemberian tugas untuk melakukan analisis gambar, grafik, artikel, video dll.
- Memberikan soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan.

Sebab Hutan di Pulau Jawa Semakin Mengecil 24 Persen

Para Ahli mengungkapkan beberapa faktor penyebab luas kawasan hutan di Pulau Jawa semakin mengecil. Saat ini luasnya hanya sekitar 24 persen dari luas pulau tersebut sekitar yakni 128.297 km². Peneliti utama bidang konservasi keanekaragaman hayati dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Hendra Gunawan mengatakan dari sekitar 24 persen kawasan hutan di Pulau Jawa tutupan hutannya hanya sekitar 19 persen. Sedangkan lima persen lainnya, di antaranya berupa kebun raya dan taman kehati, yang memiliki fungsi seperti hutan.

"Semakin mengecilnya hutan di Pulau Jawa, yakni pulau dengan penduduk terpadat di Indonesia, karena beberapa sebab, di antaranya adalah, alih fungsi hutan untuk lahan pertanian, pemukiman, industri, infrastruktur, kawasan komersial, dan sebagainya," Adanya alih fungsi hutan itu sehingga kawasan hutan menjadi hilang, rusak, terpecah-pecah, dan hal ini mengancam keanekaragaman hayati di dalamnya. "Dampak lainnya yang terjadi adalah, krisis air, bencana banjir, tanah longsor, konflik satwa, dan sebagainya," Hutan yang hilang, rusak, dan terpecah-pecah itu perlu dilakukan penanganan, untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati. Hutan yang hilang secara permanen, misalnya untuk pembangunan gedung dan infrastruktur, maka perlu dilakukan restorasi dengan melakukan penghijauan di lokasi lainnya yang memungkinkan.

"Pembangunan Ruang Terbuka Hijau itu akan lebih baik dibangun dengan konsep keanekaragaman seperti ekosistem hutan," Contoh konsep tersebut adalah Kebun Raya dan Taman Kehati. Berdasarkan data LIPI pada 2019, di Indonesia ada 43 kebun raya dengan luas total sekitar 8.850,6 hektar dan 29 taman kehati dengan luas total 1.863,5 hektar. Taman Kehati ini sangat cocok sebagai laboratorium

lapangan dan wahana pembelajaran bagi siswa sekolah, sekaligus memberikan pengetahuan dan pembentukan karakter cinta lingkungan. di taman kehati ini banyak aspek yang dapat digali, seperti ekologi, konservasi, hidrologi, botani, sosiologi, ekonomi, tanaman obat, pangan, hingga peran tumbuhan sebagai peredam kebisingan dan pencemaran.

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210329141111-199-623407/sebab-hutan-dipulau-jawa-semakin-mengecil-24-persen>

Berdasarkan informasi di atas, jelaskan faktor-faktor penyebab luas hutan di Pulau Jawa semakin mengecil dan bagaimana usaha untuk mengatasinya?

Remidi

- Melakukan diagnosis kesulitan belajar.
- Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
- Pembelajaran ulang disampaikan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian dan bentuk/tingkat kesulitan tes.
- Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kelambatan belajar.

Refleksi

Refleksi pemahaman materi

Tuliskan materi yang membuat anda tertarik dan materi yang membuat anda merasa paling kreatif pada pembelajaran tentang Kondisi Wilayah Indonesia.

- Materi yang menarik pada pembelajaran hari ini adalah

.....

.....

.....

.....

- Materi yang membuat saya merasa paling kreatif adalah

.....

.....

.....

.....

Refleksi pemahaman materi

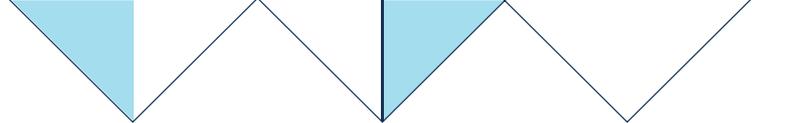
Beri tanda √ pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan ananda setelah mempelajari materi ini.



Refleksi sikap Profil Pelajar Pancasila

Beri tanda √ pada kolom yang sesuai dengan sikap yang ananda tunjukkan selama belajar materi ini.

Profil Pelajar Pancasila	★	★ ★	★ ★ ★
Kreatif			
Bergotong-royong			
Bernalar kritis			



Glosarium

Deforetasi :

kegiatan penebangan hutan sehingga lahannya dapat dialihkan untuk penggunaan non hutan seperti, pertanian, perkebunan, peternakan atau permukiman.

Eksplorasi :

kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan.

Eksplorasi :

kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.

Prospeksi :

kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga.

Daftar Pustaka

Artikel : *Sebab Hutan di Pulau Jawa Semakin Mengecil 24 Persen*

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210329141111-1623407/sebabhutan-di-pulau-jawa-semakin-mengecil-24-persen>

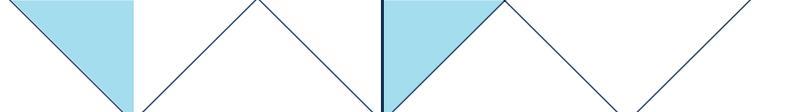
Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku siswa Kelas VII*, Jakarta; Pusat kurikulum dan Perbukuan. Kemendikbud. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VII*,

Jakarta; Pusat kurikulum dan Perbukuan Nova Tri Pamungkas dan Fitria Wijayanti. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Yogyakarta: Intan Pariwara

Potensi dan pengelolaan sumberdayaalamindonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=mQalBz1Yzmk>

Tim JEPEDUCATION. 2018. *Incer Pendamping Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs kelas VII*. Surabaya: JP Publishing



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suharsono, S.Pd. M.Pd.
NIP. 197008031997011002

Sidoarjo, 2 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Utik Rednawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670727 199203 2 010

Modul Ajar : IPA

HAKIKAT ILMU SAINS
DAN METODE ILMIAH



Modul Ajar IPA

Kelas 7

Oleh: **Tim MGMS IPA**

SMP Negeri 6 Sidoarjo
Jl. Rangkah Lor No. 1 Bluru Kidul, Sidoarjo

Modul Ajar IPA

Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah

1. Informasi Umum

Nama Penyusun	Emi Mufarichah, S.Pd
Institusi	SMP Negeri 6 Sidoarjo
Tahun	2021
Jenjang Sekolah	SMP
Kelas/Fase	VII/D
Alokasi Waktu	15 JP

Kompetensi Awal

Mengenal para ilmuwan sains menciptakan berbagai penemuan untuk membantu kehidupan manusia dan lingkungan sekitar

Profil Pelajar Pancasila

1. Mandiri
Peserta didik mampu mengeksplorasi kisah tentang penemuan dan ilmuwan yang menemukannya.
2. Bergotong royong
Peserta didik bekerja sama dan menyelesaikan masalah dalam kelompok.
3. Kreatif
Peserta didik dapat mengembangkan gagasan orisinal untuk melakukan penyelidikan ilmiah berdasarkan pengamatan dan pengalaman pribadi.

Sarana dan Prasarana

- Handphone, laptop, Jaringan internet, Lebar kerja siswa, Video Pembelajaran
- Kemendikbud, Riset, dan Teknologi RI, 2021. Ilmu Pengetahuan Alam, Buku Siswa Kelas VII, Victoriani Inabuy, dkk. Jakarta

Target Peserta Didik

Peserta didik regular: 34 Peserta Didik

Model Pembelajaran

Problem Based Learning

2. Kompetensi Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan cabang-cabang ilmu Sains disertai bidang yang dipelajari dan mengumpulkan serta menyajikan informasi untuk membandingkan dua ilmuwan/ahli Sains dengan bidang penelitian yang sama.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan laboratorium IPA dan ruang lainnya.
3. Peserta didik dapat merancang percobaan dengan menggunakan metode ilmiah.
4. Peserta didik dapat memilih alat ukur yang tepat digunakan dalam percobaan, melakukan pengukuran dan membaca skala dengan benar.
5. Peserta didik dapat menyajikan data percobaan dalam bentuk tabel dan graik, serta menulis kesimpulan dari suatu percobaan.

Pemahaman Bermakna

Kehidupan manusia yang semakin berkembang dalam hal jumlah penduduk dan kebutuhannya mendorong para ilmuwan menciptakan berbagai penemuan untuk membantu kehidupan manusia dan lingkungan sekitar. Para ilmuwan dalam menciptakan sesuatu menggunakan metode ilmiah.

Untuk menjadi Seseorang ilmuwan kita dilatih menjadi cilik dengan cara merancang, melakukan dan melaporkan penyelidikan dengan menggunakan metode ilmiah.

Pertanyaan Pemantik

- a. Apa itu Sains?
- b. Bagaimana para ilmuwan Sains menghasilkan pengetahuan?

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1: Apa itu Sains?

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan menyapa peserta didik• Guru menyiapkan peserta didik untuk belajar dengan cara mengajak berdoa dan mengecek kehadiran• Apersepsi dan motivasi Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik:<ul style="list-style-type: none">- Apa yang kalian ketahui tentang ilmu IPA atau Sains?- Siapa itu ilmuwan ilmuwan?- Apa yang mereka lakukan?• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai Sains• Aktivitas pemantik Guru mengajak pelajar membaca subbab A tentang Cabang-Cabang Ilmu Sains. Sambil membaca, peserta didik dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.	10 Menit

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Identifikasi masalah (<i>problem statement</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik menjadi kelompok yang anggotanya 4-5 siswa. Secara berkelompok peserta didik melakukan kegiatan membuat poster untuk membandingkan penemuan seorang sains dunia dan asal Indonesia. (aktivitas 1.2 buku siswa halaman 5) 	100 Menit
	Pengumpulan data (<i>data collection</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pasangan ilmuwan (dari dunia dan dari Indonesia), mencari persamaan dan perbedaannya. Mereka juga menggali informasi lebih jauh tentang penemuan yang dicapai oleh ilmuwan, kegunaan, perkembangannya dan manfaat serta keterbatasan penemuan mereka. 	
	Pengolahan data (<i>data processing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan mengolah data dari hasil mengumpulkan informasi mengenai pasangan ilmuwan dunia dan Indonesia. 	
	Pembuktian (<i>verification</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan presentasi dan diskusi tentang hasil pengamatan. 	
Penutup	Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan berikutnya, yaitu: Laboratorium IPA 	10 Menit

Pertemuan 2: Laboratorium IPA

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<p>Pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menyapa peserta didik • Guru menyiapkan peserta didik untuk belajar dengan cara mengajak berdoa dan mengecek kehadiran • Apersepsi dan motivasi Guru mengawali topik dengan mengingat kembali bahasan pada pertemuan sebelumnya, dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Dalam bidang-bidang apa sajakah ilmuwan bekerja? b) Apa yang membedakan cara kerja ilmuwan dengan profesi lainnya? c) Apakah ilmuwan memerlukan tempat khusus untuk bekerja? • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai Laboratorium IPA • Aktivitas pemantik Guru selanjutnya dapat memutar video pendek mengenai keadaan di laboratorium (jika sekolah tidak memiliki laboratorium khusus). Video yang dapat digunakan untuk kegiatan apersepsi (pilih salah satu saja) sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> (1) https://www.youtube.com/watch?v=iP_XdwoNi_0I (2) https://www.youtube.com/watch?v=Vp_iqscrcbME 	<p>10 Menit</p>

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
		<p>Setelah mengamati video, peserta didik dapat diarahkan untuk menjawab pertanyaan apersepsi seperti berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa perbedaan antara ruang laboratorium dengan ruang kelas kalian? 	
Kegiatan Inti	Identifikasi masalah (<i>problem statement</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi kelompok yang anggotanya 4-5 siswa • Secara berkelompok peserta didik melakukan 2 kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - Ayo cari Aktivitas 1.3 mencari gambar alat-alat laboratorium IPA halaman 8 buku siswa - Ayo buat aktivitas 1.4 buatlah peraturan keselamatan mengenai hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak di laboratorium halaman 10 buku siswa 	60 Menit
	Pengumpulan data (<i>data collection</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> - Gambar alat-alat laboratorium IPA - Membuat peraturan di laboratorium IPA 	
	Pengolahan data (<i>data processing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan mengolah data dari hasil mengumpulkan informasi. 	
	Pembuktian (<i>verification</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan presentasi dan diskusi tentang hasil pengamatan. 	

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Penutup	Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan berikutnya, yaitu: Merancang percobaan 	10 Menit

Pertemuan 3: Merancang Percobaan

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan menyapa peserta didik. Guru menyiapkan peserta didik untuk belajar dengan cara mengajak berdoa dan mengecek kehadiran. Apersepsi dan motivasi Guru mengawali topik dengan meninjau kembali poster tentang ilmuwan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti berikut: Bagaimanakah cara kerja (metode) ilmuwan? Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai merancang percobaan. Aktivitas pemantik Guru mengajak pelajar membaca pendahuluan subbab mengenai Metode Ilmiah serta menjelaskan alur metode ilmiah. 	10 Menit

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Identifikasi masalah (<i>problem statement</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik menjadi kelompok yang anggotanya 4-5 siswa. Secara berkelompok peserta didik melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> Ayo rancang, Aktivitas 1.11 merancang percobaan secara lengkap yang bisa dilakukan dirumah halaman 20 buku siswa 	100 Menit
	Pengumpulan data (<i>data collection</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai rancangan percobaan. 	
	Pengolahan data (<i>data processing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan mengolah data dari hasil mengumpulkan informasi. 	
	Pembuktian (<i>verification</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan presentasi dan diskusi tentang hasil pengamatan. 	
Penutup	Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan berikutnya, yaitu: Pengukuran 	10 Menit

Pertemuan 4 dan 5: Pengukuran

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.• Guru menyiapkan peserta didik untuk belajar dengan cara mengajak berdoa dan mengecek kehadiran.• Apersepsi dan motivasi Guru mengawali topik dengan meminta siswa untuk mengukur berapa lama kalian dapat menahan nafas dengan menggunakan alat ukur HP atau jam tangan.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai pengukuran.• Aktivitas pemantik Guru meminta secara mandiri membaca materi Besaran, satuan dan teknik pengukuran yang benar.	10 Menit

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Identifikasi masalah (<i>problem statement</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi kelompok yang anggotanya 4-5 siswa. • Secara berkelompok peserta didik melakukan kegiatan: <i>Percobaan. Aktivitas 1.13 Mengukur dalam sains halaman 28 buku siswa.</i> Siswa dalam kelompok melakukan 4 percobaan secara bergantian: <ul style="list-style-type: none"> - Percobaan 1 – Menggunakan Penggaris dan Pita Meteran - Percobaan 2 – Menggunakan <i>Stopwatch</i> - Percobaan 3 – Menggunakan Termometer - Percobaan 4 – Menggunakan Gelas Ukur 	180 Menit
	Pengumpulan data (<i>data collection</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan data dari 4 percobaan. 	
	Pengolahan data (<i>data processing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan mengolah data dari hasil percobaan. 	
	Pembuktian (<i>verification</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan presentasi dan diskusi tentang hasil percobaan. 	
Penutup	Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan • Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan berikutnya pelaporan hasil percobaan 	10 Menit

Pertemuan 6: Pelaporan Hasil Percobaan

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.• Guru menyiapkan peserta didik untuk belajar dengan cara mengajak berdoa dan mengecek kehadiran.• Apersepsi dan motivasi Guru mengawali topik dengan meminta siswa untuk membuat suatu data mengenai jumlah saudara kandung masing-masing siswa kemudian mempresentasikan dalam bentuk angka.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai Pelaporan hasil percobaan.• Aktivitas pemantik Guru meminta secara mandiri membaca materi pelaporan hasil percobaan yang benar.	10 Menit

Kegiatan	Langkah-Langkah Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Identifikasi masalah (<i>problem statement</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik menjadi kelompok yang anggotanya 4-5 siswa. Secara berkelompok peserta didik melakukan kegiatan berikut: Ayo latihan; Aktivitas 1.14 membuat laporan percobaan, Halaman 37 buku siswa 	100 Menit
	Pengumpulan data (<i>data collection</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengumpulkan data percobaan. 	
	Pengolahan data (<i>data processing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan mengolah data dari hasil percobaan. 	
	Pembuktian (<i>verification</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan presentasi dan diskusi tentang hasil percobaan. 	
Penutup	Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan berikutnya tes sumatif atau membuat <i>laporan lengkap ayo rancang aktivitas 1.11</i> 	10 Menit

Asesmen

Asesmen Sebelum Pembelajaran (Diagnostik) Non Kognitif

Kegiatan siswa ketika berada di rumah	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang kamu lakukan selama dirumah?2. Pernahkah kalian melakukan pengukuran besaran?3. Kalau ya besaran apa yang kalian ukur dan satuannya?
Kondisi keluarga	<ol style="list-style-type: none">1. Dimana kalian tinggal?2. Siapa saja anggota keluargamu?3. Dalam pembelajaran apakah kalian difasilitasi orang tuamu HP atau tidak?4. Pada saat pembelajaran kalian fasilitas yang kalian gunakan internet atau paketan?5. Didampingi siapa saat kalian pembelajaran
Lingkungan Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Siapa teman dekatmu2. Apakah kamu dan temanmu pernah melakukan pengukuran suatu besaran?3. Kalau iya pengukuran besaran apa?
Gaya belajar	<p>Pada saat kalian belajar mana yang anda suka:</p> <ul style="list-style-type: none">• Sambil mendengarkan musik• Tidak suka menengarkan musik• Banyak gerak• Diberikan gambaran

Asesmen Selama Proses Pembelajaran (Formatif)

- 1) Aktivitas 1.2: Poster mengenai ilmuwan Sains
- 2) Aktivitas 1.3: Mencari gambar alat-alat laboratorium IPA
- 3) Aktivitas 1.4: Membuat peraturan di laboratorium IPA
- 4) Aktivitas 1.11: Merancang percobaan
- 5) Aktivitas 1.13: Pengukuran dalam Sains
- 6) Aktivitas 1.14: Membuat laporan percobaan
- 7) Proyek Akhir Bab: melengkapi rancangan percobaan Ayo Rancang (Aktivitas 1.11), Laporan Lengkap

Asesmen pada Akhir Proses Pembelajaran (Sumatif)

Pilihlah jawaban yang paling benar!

3. Yosua mempelajari kebiasaan makanan sapi, cabang ilmu apa yang dipelajari oleh Yosua
 - a. Fisika
 - b. Kimia
 - c. Biologi
 - d. Ilmu Bumi dan Antariksa
4. Penggunaan ilmu Sains dalam pekerjaan dokter dan arsitek berturut-turut
 - a. Memilih bahan untuk bangunan yang sesuai dan menyelidiki bagian tubuh manusia
 - b. Menyelidiki bagian tubuh manusia dan memilih bahan untuk bangunan yang sesuai
 - c. Menyelidiki TKP dan menentukan komposisi dalam makanan
 - d. Menentukan komposisi dalam makanan dan menyelidiki TKP
5. Apa saja alat-alat laboratorium yang digunakan untuk memanaskan air
 - a. Gelas ukur, kaki tiga, kawat kasa, Bunsen
 - b. Gelas kimia, kaki tiga, kawat kasa, Bunsen
 - c. Gelas ukur, spatula, kaki tiga, bunsen
 - d. Gelas kimia, spatula, kaki tiga, Bunsen
6. Perhatikan gambar alat laboratorium IPA berikut!



(a)

(b)

Nama alat laboratorium tersebut yaitu

- a. Gelas kimia dan tabung reaksi
- b. Gelas Ukur dan tabung reaksi
- c. Labu erlemeyer dan spatula
- d. Beker glass dan spatula

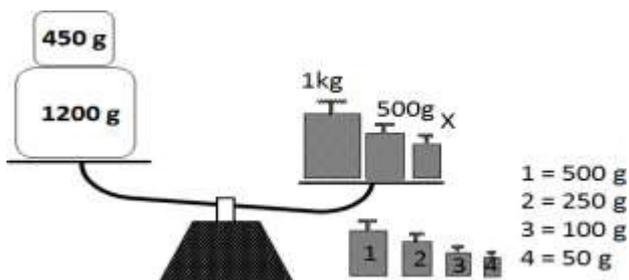
7. Perhatikan gambar berikut!



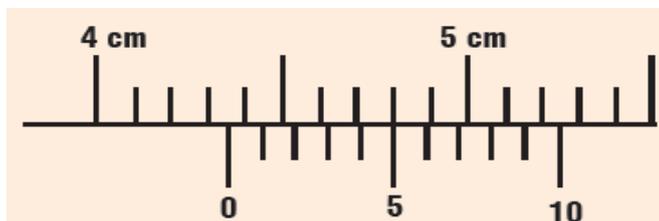
Gambar tersebut merupakan alat laboratorium IPA

- a. Tabung reaksi yang berfungsi untuk mencampur bahan
 - b. Beker glass berfungsi untuk menyimpan bahan
 - c. Gelas ukur berfungsi mengukur cairan
 - d. Labu erlemeyer berfungsi menyampur, mengukur dan menyimpan cairan
8. Manakah yang merupakan tujuan percobaan yang dapat diselidiki?
- a. Mobil berwarna putih lebih bagus daripada mobil berwarna hitam.
 - b. Musik dangdut lebih baik daripada musik rock.
 - c. Senar yang tipis memiliki suara yang lebih melengking dibandingkan senar yang tebal.
 - d. Manusia saat ini lebih tinggi daripada manusia purba.
9. Di bawah ini yang termasuk besaran turunan adalah
- a. Panjang
 - b. Massa dan waktu
 - c. Panjang dan suhu
 - d. Luas, volume, konsentrasi
10. Berikut ini yang BUKAN merupakan contoh satuan baku adalah
- a. meter
 - b. Kilogram
 - c. Detik
 - d. Sepikul
11. Berikut ini yang termasuk kelompok besaran pokok adalah
- a. panjang, massa, dan volume
 - b. panjang, waktu, dan suhu
 - c. massa, luas, dan waktu
 - d. volume, luas, dan berat

12. Massa cabe yang dibeli ibu dari pasar adalah 2,5 kg. Apabila diubah menjadi satuan gram, maka massa cabe tersebut adalah
- 25 gram
 - 250 gram
 - 2.500 gram
 - 25.000 gram
13. Pak Jamal sedang panen padi, hasil panennya sebanyak 85 ton. Berapa massa padi hasil panen Pak Jamal dalam kilogram
- 850 kg
 - 8.500 kg
 - 85.000 kg
 - 850.000 kg
14. Perhatikan gambar berikut!

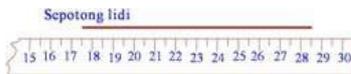


- Agar neraca menjadi seimbang yang harus dilakukan adalah
- menambah beban 250 g
 - menurunkan beban 450 g dan mengganti dengan beban lain 550 g
 - mengganti anak timbangan X dengan anak timbangan 3 dan 4
 - mengganti anak timbangan X dengan anak timbangan 2 dan 5
15. Perhatikan skala pada jangka sorong berikut.



- Hasil pengukuran dari jangka sorong di atas adalah . . . cm.
- 5,40
 - 5,10
 - 35
 - 4,335

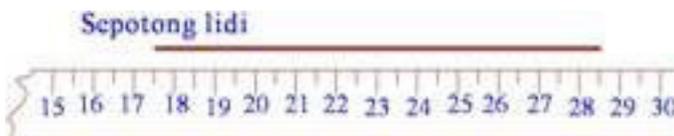
16. Perhatikan gambar di bawah ini.



Nilai yang terukur pada mikrometer tersebut adalah

- a. 6,33 mm
- b. 6,30 mm
- c. 6,73 mm
- d. 6,13 mm

17. Perhatikan gambar di bawah ini.



Hasil pengukuran panjang lidi tersebut adalah

- a. 28,5 cm
- b. 28,0 cm
- c. 17,5 cm
- d. 11,0 cm

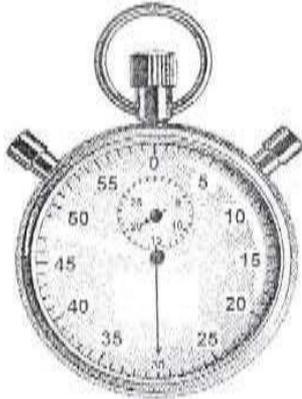
18. Perhatikan tabel berikut ini.

No.	Besaran	Satuan	Alat Ukur
1.	Waktu	sekon	<i>stopwatch</i>
2.	Panjang	cm	jangka sorong
3.	Massa	gram	neraca
4.	Suhu	kelvin	termometer

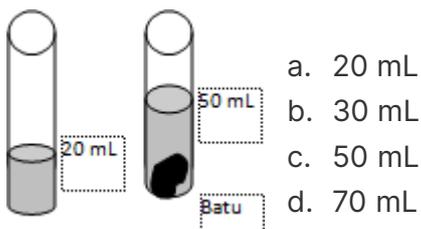
Besaran pokok, satuan dalam Sistem Internasional (SI) dan alat ukur yang sesuai ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 3 dan 4

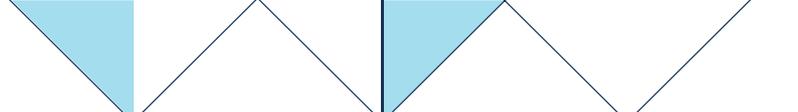
19. Seorang atlet mengukur waktu latihan larynya dengan menggunakan *stopwatch*. Lama waktu lari yang ditunjukkan oleh *stopwatch* adalah



- a. 1.230 sekon
b. 1.160 sekon
c. 630 sekon
d. 570 sekon
20. Jidan melarutkan 20 gram gula kedalam 2 liter air. Berapakah konsentrasi larutan gula yang terbentuk dalam satuan g/L
- a. 5 g/L
b. 10 g/L
c. 15 g/L
d. 20 g/L
21. Ibu menanam jagung, pada pengukuran awal diperoleh tinggi tanaman ibu 20 cm. Dalam waktu 10 hari, tingginya menjadi 60 cm. Berapa laju pertumbuhan jagung tersebut
- a. 2 cm
b. 3 cm
c. 4 cm
d. 5 cm
22. Volume batu seperti gambar di bawah ini adalah



- a. 20 mL
b. 30 mL
c. 50 mL
d. 70 mL



Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

1. Peserta didik yang tuntas membantu peserta didik yang belum tuntas menjadi pembelajaran tutor sebaya.
2. Memberikan tugas lanjutan dan meminta membuat resume atau laporan untuk di presentasikan di depan kelas.

Remedial

1. Mengulang materi pokok diluar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas.
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas. Dan memberikan kesempatan tes perbaikan.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 6 Sidoarjo

Sidoarjo, 2 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Suharsono, S.Pd., M.Pd.
NIP: 197008031997011002

Tim MGMPS IPA
NIP.

3. Lampiran

Lembar Kerja Peserta Didik Ke-1



Ayo Buat Aktivitas 1.2



Di dalam kelompok, buatlah suatu poster untuk membandingkan penemuan seorang ilmuwan Sains dunia dan ilmuwan asal Indonesia. Informasi dapat diperoleh melalui buku, majalah, koran, sumber internet, atau melalui wawancara. Jangan lupa untuk menuliskan sumber yang kalian gunakan sebagai bahan untuk referensi (dalam bentuk sitasi maupun daftar pustaka) pada poster kalian. Gunakanlah gambar/ diagram/ data untuk menjelaskan penemuan tersebut atau menampilkan informasi yang berkaitan dengan penemuan tersebut. Setelah selesai, presentasikanlah poster kalian pada teman-teman kalian.

Kalian bisa memilih pasangan ilmuwan berikut ini atau mencari sendiri dua ilmuwan yang bidang penelitiannya mirip.

1. Wright bersaudara & B. J. Habibie
2. Albert Einstein & Terry Mart
3. Isaac Newton & Yogi A. Erlangga
4. Thomas Alva Edison & Nelson Tansu
5. Alexander G. Bell & Khoirul Anwar
6. Wilhelm Röntgen & W. Z. Johannes
7. Marie Curie & Eniya Listiani Dewi
8. Galileo Galilei & Josaphat Sumantyo
9. Theodore Maiman & Bambang Widiatmoko

Apa saja informasi yang saya sampaikan dalam poster saya?

Selain menjelaskan cara kerja penemuan tersebut, kalian juga perlu membahas bagaimana penemuan tersebut membantu manusia.

1. Apakah cabang ilmu Sains yang mereka geluti?
2. Apa yang mereka temukan? Bagaimana cara kerja penemuan tersebut?
3. Untuk apa saja penemuan tersebut digunakan?
4. Bagaimana pengembangan dari penemuan tersebut sejak pertama kali diciptakan sampai dengan saat ini yang membuat penemuan (bisa berupa barang/ produk/ teori) tersebut lebih baik dan dapat digunakan dengan lebih luas?
5. Apakah akibat dari penemuan ini dalam mengubah kehidupan manusia (bisa di bidang sosial, ekonomi atau lingkungan)? Mengapa penemuan tersebut penting? Apakah ada akibat yang negatif/ tidak baik?
6. Menurut kalian sifat apa yang dapat kalian pelajari dari masing-masing penemu ini?

Kriteria dan Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian untuk Pencapaian Belajar		
	Sedang Berkembang	Sesuai Ekspektasi	Melebihi Ekspektasi
Cara kerja penemuan	Menyebutkan bagian-bagian dalam penemuan, belum lengkap.	Menyebutkan cara kerja penemuan dari kedua ahli.	Menjelaskan cara kerja penemuan dari kedua ahli.
Gambar/diagram/data	Ada gambar namun tidak relevan dengan isi.	Ada gambar/diagram namun tidak dihubungkan dengan isi.	Gambar/diagram/data banyak dan berhubungan dengan isi
Pengaruh penemuan pada kehidupan manusia	Menyebutkan hanya satu kegunaan secara langsung, bukan manfaat penemuan.	Menyebutkan akibat penggunaan penemuan hanya secara positif saja atau secara negatif saja.	Membahas akibat penemuan di bidang sosial, ekonomi atau lingkungan, baik secara positif maupun negatif.
Referensi	Hanya menggunakan satu referensi atau tidak menuliskan sumber referensi.	Lebih dari 1 referensi namun hanya dari jenis yang sama, misalnya hanya dari internet, tidak ada buku/koran/ensiklopedia.	Lebih dari 3 referensi dari minimal 2 jenis referensi dan dituliskan dalam daftar pustaka secara lengkap.

Lembar Kerja Peserta Didik Ke-2

Kegiatan 1:



Ayo Cari Aktivitas 1.3

Carilah gambar alat-alat berikut, yaitu corong saring, kaki tiga, kawat kasa, cawan penguap, batang pengaduk dan pembakar spiritus. Selain gambar, cari juga kegunaannya dari sumber internet atau buku yang ada di perpustakaan sekolah kalian. Tulislah hasil penelusuran informasi kalian di buku tulis.

Kegiatan 2:



Ayo Buat Aktivitas 1.4

Buatlah peraturan keselamatan mengenai hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan di laboratorium IPA. Perhatikan **Gambar 1.7** dan **Gambar 1.8** di bawah ini yang bisa membantu kalian menulis peraturan keselamatan tersebut. Diskusikanlah peraturan yang kalian buat bersama teman-teman kalian. Apakah menurut kalian ada peraturan lain yang perlu ditambahkan? Konsultasikanlah dengan guru kalian.



Gambar 1.7 Hal-hal yang harus dilakukan untuk menjaga keselamatan di laboratorium IPA.



Gambar 1.8 Hal-hal yang tidak boleh dilakukan di laboratorium IPA.

Lembar Kerja Peserta Didik Ke-3



Ayo Rancang Aktivitas 1.11



Amatilah keadaan di dalam rumah kalian, kemudianlah buatlah suatu rancangan percobaan secara lengkap yang bisa dilakukan di rumah kalian. Rancangan percobaan kalian harus berisi:

a) **Tujuan Percobaan**

Dapat dituliskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan, misalnya: “Menyelidiki pengaruh (variabel bebas) terhadap (variabel terikat)” atau “Bagaimana pengaruh (variabel bebas) terhadap (variabel terikat)?”

b) **Hipotesis**

Suatu perkiraan hasil percobaan berdasarkan variabel bebas dan terikat, disertai dengan alasan secara saintifik.

c) **Variabel**

Terdiri atas variabel bebas, terikat dan kontrol secara terperinci.

d) **Alat dan Bahan**

Daftar alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan, disertai dengan jumlah alat/ bahan yang diperlukan.

e) **Prosedur**

Tuliskan langkah-langkah percobaan secara berurutan.

Kriteria dan Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian untuk Pencapaian Siswa			
	Sangat Mahir	Mahir	Sedang Berkembang	Mulai Mencoba
Tujuan percobaan	Deskripsi secara tepat dan terperinci.	Deskripsi secara tepat.	Menyebutkan dengan singkat.	Mencoba menyebutkan.
Hipotesis	Ada hubungan antara variabel bebas dan terikat dan disertai alasan logis secara saintifik.	Ada hubungan antara variabel bebas dan terikat dan disertai alasan umum.	Ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.	Mencoba menuliskan hipotesis.
Variabel	Mendeskripsikan variabel bebas dan terikat serta menyebutkan lebih dari 3 variabel control dengan tepat.	Menyebutkan variabel bebas dan terikat serta menyebutkan 3 variabel control secara tepat.	Menyebutkan variabel bebas dan terikat serta menyebutkan kurang dari 3 variabel kontrol.	Mengidentifikasi 1 - 2 variabel dalam percobaan yaitu variabel bebas, terikat, atau kontrol.
Prosedur	Lengkap dan mudah untuk diikuti, disertai dengan alat dan bahan yang sesuai (banyaknya dan ukuran juga disebutkan).	Mudah untuk diikuti, disertai dengan alat dan bahan yang sesuai (banyaknya/ ukurannya disebutkan).	Dapat diikuti disertai dengan beberapa alat dan bahan.	Mencoba menulis prosedur.

Penilaian Pribadi dan Refleksi

Keunggulan rancangan percobaan saya	
Hal-hal yang perlu saya tingkatkan	

Berdasarkan kriteria penilaian, maka menurut saya level saya dalam merancang percobaan adalah:
.....

Penilaian Teman

Rancangan percobaan yang saya nilai adalah milik:

Hal-hal yang baik yang telah dia lakukan dalam rancangan percobaannya	
Hal-hal yang perlu dia tingkatkan dalam rancangan percobaannya	

Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka menurut saya level yang diraihinya adalah:
.....

Lembar Kerja Peserta Didik Ke-4 dan Ke-5



Percobaan Aktivitas 1.13

Mengukur dalam Sains

Kalian akan melakukan percobaan-percobaan ini dalam kelompok yang ditentukan oleh guru. Lalu pada waktu yang telah ditentukan, kalian akan bertukar tempat dengan kelompok lain untuk melakukan percobaan yang berbeda.

Percobaan 1 – Menggunakan Penggaris dan Pita Meteran

Tujuan:

Mengukur panjang kertas dan kotak yang ada di atas meja dan mengukur tinggi badan kalian semua dalam satu kelompok.

Prosedur:

1. Sebelum melakukan pengukuran, salinlah **Tabel 1.2** pada buku catatan kalian, lalu isi bagian kolom “Perkiraan Ukuran” dengan memperkirakan panjang, lebar dan tinggi (apabila ada) dari kertas dan kotak yang ada di atas mejamu. Jangan lupa menyertakan satuan pengukuran.
2. Dengan menggunakan penggaris yang tersedia, ukurlah panjang, lebar dan tinggi (apabila ada) dari kertas dan kotak tersebut.
3. Catatlah hasilnya pada kolom “Hasil Pengukuran”. Jangan lupa menyertakan satuan pengukuran.

Tabel 1.2 Ukuran Kertas dan Kotak

Barang yang Diukur	Besaran yang Diukur	Perkiraan Ukuran (Disertai Satuan)	Hasil Pengukuran (Disertai Satuan)
Kertas	Panjang		
	Lebar		
Kotak	Panjang		
	Lebar		
	Tinggi		

4. Sekarang kalian akan melakukan pengukuran tinggi badan semua anggota kelompok kalian. Sebelum melakukan pengukuran, salinlah **Tabel 1.3** di bawah pada buku catatan kalian, lalu isi pada kolom “Perkiraan Tinggi” dengan memperkirakan tinggi badan semua anggota kelompok kalian. Satuan yang digunakan adalah cm.

Tabel 1.3 Tinggi Badan

Nama Teman	Perkiraan Tinggi Badan (Disertai Satuan)	Hasil Pengukuran Tinggi Badan (Disertai Satuan)

5. Dengan menggunakan pita meteran, ukurlah tinggi setiap anggota kelompok kalian. Catatlah hasilnya pada kolom “Hasil Pengukuran Tinggi Badan” disertai satuannya.
6. Kembalikan semua benda pada tempatnya dan pastikan meja dalam keadaan bersih dan rapi.

Percobaan 2 – Menggunakan Stopwatch

Tujuan:

Menentukan kecepatan denyut nadi kalian dan teman-teman dalam kelompok kalian.

Prosedur

1. Carilah tempat terbaik untuk mengukur denyut nadi kalian.
2. Dibantu oleh teman kalian, dengan menggunakan *stopwatch*, **ukurlah waktu** yang dibutuhkan untuk 20 kali denyut nadi.
3. Salinlah **Tabel 1.4** di bawah ini, kemudian catatlah data waktu untuk 20 denyut nadi pada kolom “Waktu” untuk nama kalian.

Tabel 1.4 Denyut Nadi

Nama Siswa	Banyaknya Nadi	Waktu (...)	Kecepatan Denyut Nadi (...)
	20		

4. Hitunglah kecepatan denyut nadi kalian dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kecepatan denyut nadi} = \frac{20}{\text{Waktu}}$$

5. Apakah satuan dari kecepatan denyut nadi? Diskusikan dalam kelompok kalian dan tulis pada kurung di bawah “Kecepatan Denyut Nadi”.
6. Catatlah waktu dan kecepatan denyut nadi semua anggota kelompok kalian pada tabel di atas.
7. Kembalikan semua benda pada tempatnya dan pastikan meja dalam keadaan bersih dan rapi.

Percobaan 3 – Menggunakan Termometer

Tujuan:

Mengukur suhu air dingin, air keran dan air panas.

Prosedur:

1. Sebelum melakukan pengukuran, salinlah **Tabel 1.5**, kemudian isi tabel di bawah ini pada kolom “Perkiraan Suhu Air” dengan memperkirakan suhu air dingin, air keran dan air panas.

Tabel 1.5 Suhu Air

Jenis Air	Perkiraan Suhu Air (Disertai Satuan)	Hasil Pengukuran Suhu Air (Disertai Satuan)
Air es		
Air dari keran		
Air panas		

2. Masukkan termometer pada gelas yang berisi air dingin namun jangan sampai menyentuh dasar gelas.
3. Tunggu selama 30 detik agar pengukuran stabil atau tidak berubah lagi. Catat suhu tersebut dalam tabel di atas kolom “Hasil Pengukuran Suhu Air”.
4. Ukurlah suhu air keran dan air panas dengan cara yang sama. Berhati-hatilah agar air panas tidak tumpah.
5. Kembalikan semua objek pada tempatnya dan pastikan meja dalam keadaan bersih, rapi dan kering untuk digunakan oleh kelompok lainnya.

Percobaan 4 – Menggunakan Gelas Ukur

Tujuan:

Mengukur volume objek yang tidak beraturan (batu) dengan menggunakan gelas ukur.

Catatan: Untuk mengukur volume cairan pada gelas ukur, bacalah pada bagian bawah meniskus (permukaan cairan) dan mata harus sejajar pada level tersebut.

Prosedur

1. Isilah gelas ukur dengan air kira-kira $\frac{1}{4}$ tinggi gelas ukur.
2. Ukurlah volume ini dan catat sebagai volume awal atau **volume air** pada **Tabel 1.6** seperti di bawah ini, yang telah kamu buat di buku kalian. Tuliskan juga satuannya.

Tabel 1.6 Volume Air dan Batu

Percobaan ke-	Volume Air (...)	Volume Air dan Batu (...)

3. Dengan perlahan, masukkan batu kecil yang telah disiapkan ke dalam gelas ukur. Untuk mencegah air tumpah, masukkan perlahan, jangan melemparkan batu tersebut ke dalam air.
4. Bacalah ukuran volumenya sekarang. Apakah volumenya bertambah atau berkurang?
5. Catatlah volume ini sebagai **volume air dan batu**. Lengkapi dengan satuannya.
6. Ulangi langkah-langkah nomor 1-5 sekali lagi namun menggunakan volume awal air yang berbeda.
7. Catat data volume air dan volume air dan batu sebagai data percobaan ke dua.
8. Berapakah volume batu pada percobaan pertama?
Dan berapakah volume batu pada percobaan kedua?
9. Apakah sama atau berbeda hasilnya? Mengapa bisa demikian?
10. Tuanglah air dari gelas ukur ke dalam wadah air semula. Ambil batu dan simpan di atas meja.
11. Pastikan meja dalam keadaan kering dan bersih.

Lembar Kerja Peserta Didik Ke-6



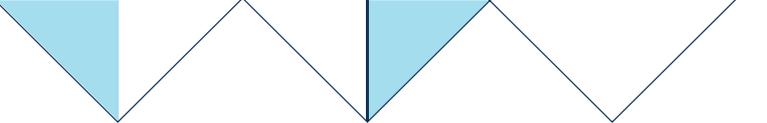
Ayo Latihan Aktivitas 1.14

Sando dan Luvena ingin meneliti apakah panjang sayap suatu helikopter kertas memengaruhi lama waktu bertahan di udara. Setelah melakukan percobaan, mereka memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.8 Perbandingan Panjang Sayap dan Lamanya Helikopter Melayang di Udara

Panjang Sayap Helikopter Kertas (m)	Lamanya Helikopter Melayang di Udara (detik)
4	3
6	4
8	5
10	6

- a) Apakah jenis grafik yang paling cocok untuk data di atas, grafik batang atau grafik garis? Berikan alasannya.
- b) Buatlah grafik secara lengkap dari tabel data percobaan di atas.
- c) Apakah kesimpulan dari grafik di atas?



Proyek Akhir Bab

Nama : Kelas :

Menulis Laporan Percobaan

Setelah melaksanakan percobaan yang telah kamu rancang sendiri untuk mengaplikasikan metode ilmiah, buatlah laporan data hasil percobaan, secara individual, **dengan lengkap sesuai struktur** di bawah ini. Bacalah dengan teliti kriteria penilaian pada halaman selanjutnya.

Struktur laporan percobaan:

1. Tujuan Percobaan

Dapat dituliskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan, misalnya:
“Menyelidiki pengaruh (variabel bebas) terhadap (variabel terikat)” atau
“Bagaimana pengaruh (variabel bebas) terhadap (variabel terikat)?”

2. Hipotesis

Suatu perkiraan hasil percobaan berdasarkan variabel bebas dan terikat, disertai dengan alasan secara saintifik/ ilmiah.

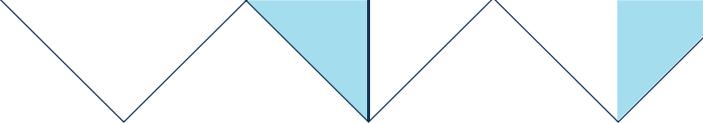
3. Variabel

Terdiri atas variabel bebas, terikat dan kontrol **secara terperinci**.

- a. Variabel bebas: faktor/ hal yang kalian uji.
- b. Variabel terikat: faktor yang kalian ukur, sebagai akibat dari perubahan variabel bebas.
- c. Variabel kontrol: faktor-faktor lain (minimal 3) yang harus dipertahankan sama supaya eksperimen fair atau hanya menguji satu variabel saja.

4. Alat dan Bahan

Daftar alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan, disertai dengan jumlah alat/ bahan dan ukuran alat yang diperlukan.



5. Prosedur

- a. Tuliskan langkah-langkah percobaan secara berurutan.
- b. Sebutkan apa data yang akan diukur/ diamati dan bagaimana kamu akan mengukur atau mengamati faktor tersebut. Percobaan harus diulangi minimal sebanyak tiga (3) kali apabila memungkinkan.
- c. Jelaskan bagaimana kalian mempertahankan setiap faktor dalam variabel kontrol supaya percobaan kalian fair.

6. Pengumpulan dan Pengolahan Data Percobaan

- a. Catatlah data percobaan dalam bentuk tabel, dengan variabel bebas pada kolom sebelah kiri dan variabel terikat pada kolom bagian kanan.
- b. Tulis pula judul dan satuan pengukuran.
- c. Semua data dalam satu kolom dicatat dalam jumlah angka desimal yang sama. Hitunglah nilai rata-rata dari data kalian.
- d. Dari tabel hasil percobaan di atas, buatlah grafik yang sesuai. Biasanya variabel bebas diplot pada sumbu-x dan variabel terikat pada sumbu-y grafik.
- e. Lengkapilah dengan komponen-komponen grafik, seperti judul grafik dan label untuk sumbu x dan y serta satuan masing

7. Kesimpulan

- a. Berdasarkan graik yang telah kalian buat, nyatakanlah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam percobaan kalian dengan didukung oleh data-data percobaan.
- b. Bandingkanlah kesimpulan kalian dengan teori Sains yang telah kalian pelajari. Teori ini bisa diperoleh dari buku, ensiklopedia, situs internet atau sumber-sumber lain yang terpercaya.

8. Daftar Pustaka

Tuliskan secara lengkap referensi-referensi yang kalian gunakan dalam menuliskan laporan percobaan ini.

Kriteria dan Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian untuk Pencapaian Siswa			
	Sangat Mahir	Mahir	Sedang Berkembang	Mulai Mencoba
Tujuan percobaan	Deskripsi secara tepat dan terperinci.	Deskripsi secara tepat.	Menyebutkan dengan singkat.	Mencoba menyebutkan.
Hipotesis	Ada hubungan antara variabel bebas dan terikat dan disertai alasan logis secara saintifik.	Ada hubungan antara variabel bebas dan terikat dan disertai alasan umum.	Ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.	Mencoba menuliskan hipotesis.
Variabel	Mendeskrripsikan variabel bebas dan terikat serta menyebutkan lebih dari 3 variabel kontrol dengan tepat.	Menyebutkan variabel bebas dan terikat serta menyebutkan 3 variabel kontrol secara tepat.	Menyebutkan variabel bebas dan terikat serta menyebutkan kurang dari 3 variabel kontrol.	Mengidentifikasi 1 - 2 variabel dalam percobaan yaitu variabel bebas, terikat, atau kontrol.
Prosedur	Lengkap dan mudah untuk diikuti, disertai dengan alat dan bahan yang sesuai (banyaknya dan ukuran juga disebutkan).	Mudah untuk diikuti, disertai dengan alat dan bahan yang sesuai (banyaknya/ ukurannya disebutkan).	Dapat diikuti disertai dengan beberapa alat dan bahan.	Mencoba menulis prosedur.

Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian untuk Pencapaian Siswa			
	Sangat Mahir	Mahir	Sedang Berkembang	Mulai Mencoba
Presentasi data	Disajikan dalam bentuk tabel (termasuk judul kolom dan satuannya) dan grafik yang tepat dan lengkap (judul grafik dan label sumbu).	Disajikan dalam bentuk tabel (termasuk judul kolom dan satuannya) dan grafik yang tepat.	Disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.	Disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.
Kesimpulan	Menyatakan hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan merujuk pada pola yang ditunjukkan oleh grafik/tabel hasil percobaan.	Menyatakan hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan merujuk pada beberapa hasil percobaan.	Menyatakan hubungan antara variabel bebas dan terikat.	Mencoba menuliskan kesimpulan yang memuat salah satu variabel dalam percobaan.
Perbandingan dengan teori Sains	Membandingkan kesimpulan dengan teori Sains yang berkaitan dengan percobaan.	Membandingkan kesimpulan dengan pengetahuan yang berkaitan dengan percobaan.	Membandingkan kesimpulan dengan pengetahuan umum.	Belum membandingkan dengan teori/ pengetahuan umum.

Penilaian Pribadi dan Refleksi

Keunggulan rancangan percobaan saya	
Hal-hal yang perlu saya tingkatkan	

Berdasarkan kriteria penilaian, maka menurut saya level saya dalam merancang percobaan adalah:
.....

Penilaian Teman

Rancangan percobaan yang saya nilai adalah milik:

Hal-hal yang baik yang telah dia lakukan dalam rancangan percobaannya	
Hal-hal yang perlu dia tingkatkan dalam rancangan percobaannya	x`

Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka menurut saya level yang diraihinya adalah:
.....

Bahan Bacaan Guru dan Siswa

A. Apa itu Sains?

Kata lain untuk IPA adalah Sains. Cabang-cabang ilmu sains:



Sumber: unsplash.com/Yash Patel (2019)

Sains adalah Fisika

FISIKA adalah ilmu tentang gejala dan fenomena alam dan sifat benda-benda di sekitar kita termasuk tentang perpindahan dan energi. Beberapa cabang ilmu Fisika, misalnya **Mekanika** adalah ilmu tentang gerak benda; **Elektronika** ilmu tentang arus listrik dan magnet; dan **Optika Geometris** tentang alat-alat optik.



Sumber: unsplash.com/Alex Kondratiev (2019)

Sains adalah Kimia

KIMIA adalah ilmu tentang berbagai hal mengenai materi, yaitu terbuat dari apa, sifat dan perubahan dalam suatu reaksi kimia. Cabang ilmu Kimia antara lain, **Farmasi** yaitu ilmu tentang obat-obatan; **Radiokimia** tentang zat-zat radioaktif; **Kimia Organik** tentang bahan-bahan kimia yang ada pada makhluk hidup; serta **Kimia Anorganik** tentang bahan kimia dalam benda-benda.



Sumber: unsplash.com/Leon Liu (2018)

Sains adalah Geologi

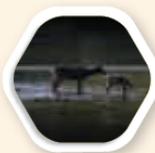
GEOLOGI adalah ilmu mengenai Bumi dan perubahannya. Beberapa cabang ilmu Geologi antara lain, **Vulkanologi** yaitu ilmu tentang gunung berapi; **Seismologi** yaitu ilmu tentang gempa bumi; serta **Palentologi** yaitu ilmu tentang fosil yang dapat membantu kita mengetahui umur suatu tempat dan kebudayaan zaman itu



Sumber: unsplash.com/Mathew Shwartz (2017)

Sains adalah Astronomi

ASTRONOMI adalah ilmu tentang planet, bintang dan alam semesta. Semua benda langit dipelajari dalam astronomi termasuk Matahari dan terjadinya gerhana, komet, dan asteroid.



Sumber: unsplash.com/Anne Nygard (2020)

Sains adalah Ekologi

EKOLOGI adalah ilmu tentang interaksi atau hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya. Bidang ilmu ini membahas tentang berbagai masalah lingkungan, misalnya polusi udara, tanah, dan air, serta efek perubahan iklim dan kepunahan hewan tertentu.

B. Laboratorium IPA

Laboratorium biasanya digunakan untuk melakukan percobaan atau eksperimen. Beberapa alat laboratorium IPA lihat gambar:

 <p>gelas ukur spatula</p> <p>(untuk mengukur bahan)</p>	 <p>kaca arloji gelas kimia tabung reaksi labu Erlenmeyer</p> <p>(untuk mencampur bahan)</p>	 <p>mikroskop</p> <p>(untuk mengamati benda berukuran sangat kecil)</p>	 <p>vernier caliper</p> <p>(untuk mengukur dengan tingkat ketelitian sampai seperseratus milimeter)</p>
 <p>(untuk pengaman)</p>	 <p>neraca pegas termometer</p> <p>(untuk mengukur bahan)</p>	 <p>statif segitiga porselen tang krusibel</p> <p>bosshead klem</p> <p>(untuk mengamankan/menjepit alat lain)</p>	

C. Merancang Metode Ilmiah

Ilmuwan Sains bekerja seperti detektif dalam hal mengamati, bertanya, melakukan penyelidikan, mengumpulkan bukti-bukti lalu menyimpulkan. Cara kerja seperti ini disebut sebagai metode ilmiah.



Tahapan-tahapan dalam metode ilmiah tersebut dilakukan secara berurutan, yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan pengamatan atau observasi.
2. Membuat hipotesis dan mengidentifikasi variabel.
3. Membuat rancangan percobaan.
4. Melakukan eksperimen atau percobaan.
5. Mengumpulkan dan menyajikan data.
6. Menarik kesimpulan.

D. Pengukuran

1. Pengamatan selama eksperimen

Pengamatan yang dilakukan selama percobaan dapat dilakukan secara **kualitatif**, yaitu deskripsi dengan menggunakan kata-kata saja. Contohnya, ketika kalian memanaskan air, kalian bisa melihat ada gelembung udara saat air mendidih, juga ada asap tipis di bagian atas air tersebut.

Pengamatan juga dapat dilakukan secara **kuantitatif** atau dinyatakan dalam angka-angka. Contohnya, sebelum memasukkan air yang akan dipanaskan ke dalam panci, kalian mengukur volume air dengan menggunakan gelas ukur, yaitu sebanyak 200 mL. Kemudian setelah 3 menit memanaskan air, kalian mengukur suhu air tersebut dan mencatat suhu air mencapai 70°C.

2. Besaran

Besaran Pokok adalah besaran yang dijadikan dasar untuk menetapkan besaran lainnya. Ada tujuh besaran pokok dengan satuannya yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan secara standar internasional (SI), seperti tertera pada Tabel

Besaran Pokok			Contoh Besaran Turunan	
No	Nama Besaran (Lambang)	Satuan SI (Simbol)	Nama Besaran (Lambang)	Simbol Satuan SI
1.	Panjang (l)	meter (m)	Kecepatan (v)	m/s
2.	Massa (m)	kilogram (kg)	Luas (L)	m ²
3.	Waktu (t)	sekon (s)	Volume (V)	m ³
4.	Suhu (T)	kelvin (K)	Massa jenis (ρ)	kg/m ³
5.	Jumlah zat (n)	mol (mol)	Gaya (F)	kg m/s ²
6.	Kuat arus listrik (I)	ampere (A)	Percepatan (a)	m/s ²
7.	Intensitas cahaya (I_v)	kandela (Cd)		

3. Besaran Turunan

Besaran Turunan adalah besaran yang ditetapkan berdasarkan besaran pokok. Satuannya pun diturunkan dari beberapa satuan besaran pokok. Sebagai contoh untuk menentukan kecepatan suatu benda bergerak, kita perlu mengukur panjang lintasan dan waktu yang diperlukan untuk menempuh lintasan tersebut. Kecepatan bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{kecepatan} = \frac{\text{(panjang lintasan)}}{\text{(waktu tempuh)}}$$

Panjang dan waktu adalah besaran pokok sementara kecepatan adalah besaran turunan karena kecepatan dihitung dari besaran pokok. Ada lebih banyak besaran turunan dibandingkan besaran pokok.

4. Satuan

Sebagai pembanding dalam suatu pengukuran disebut satuan.

E. Pelaporan Hasil Percobaan

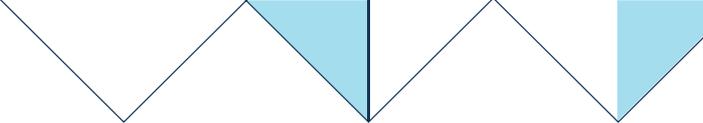
Suatu penelitian perlu dilaporkan secara lengkap agar percobaan tersebut dapat diulangi oleh peneliti Sains lainnya. Laporan ini terdiri atas rancangan dan hasil percobaan. Bagian-bagian dari suatu laporan percobaan adalah sebagai berikut.

a. Tujuan Percobaan

Dapat dituliskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan, misalnya "Menyelidiki pengaruh (variabel bebas) terhadap (variabel terikat)" atau "Bagaimana pengaruh (variabel bebas) terhadap (variabel terikat)?"

b. Hipotesis

Suatu perkiraan hasil percobaan berdasarkan variabel bebas dan terikat, disertai dengan alasan secara saintiik/ ilmiah.



c. Variabel

Terdiri atas variabel bebas, terikat dan kontrol secara terperinci.

- 1) Variabel bebas: faktor atau hal yang kalian uji.
- 2) Variabel terikat: faktor yang kalian ukur, sebagai akibat dari perubahan variabel bebas.
- 3) Variabel kontrol: faktor-faktor lain (minimal tiga) yang harus dipertahankan sama supaya eksperimen hanya menguji satu variabel saja.

d. Alat dan Bahan

Daftar alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan, disertai dengan jumlah alat atau bahan dan ukuran alat yang diperlukan.

e. Prosedur

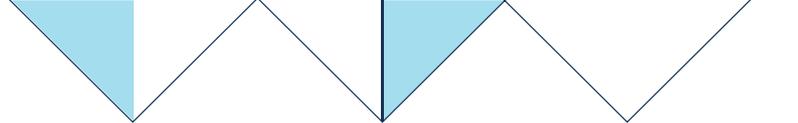
Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahapan prosedur adalah sebagai berikut.

- 1) Tuliskan langkah-langkah percobaan secara berurutan
- 2) Sebutkan apa data yang akan diukur atau diamati dan bagaimana kalian akan mengukur atau mengamati faktor tersebut. Percobaan harus diulangi minimal sebanyak tiga kali apabila memungkinkan.
- 3) Jelaskan bagaimana kalian mempertahankan setiap faktor dalam variabel kontrol supaya percobaan kalian fair.

f. Pengumpulan & Pengolahan Data Percobaan

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam Pengumpulan dan pengolahan data percobaan adalah sebagai berikut.

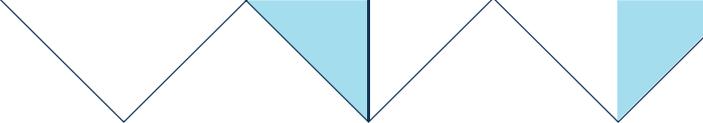
- 1) Catatlah data percobaan dalam bentuk tabel, dengan variabel bebas pada kolom sebelah kiri dan variabel terikat pada kolom bagian kanan.
- 2) Tulis pula judul dan satuan pengukuran.
- 3) Semua data dalam satu kolom dicatat dalam jumlah angka desimal yang sama. Hitunglah nilai rata-rata dari datanya.
- 4) Dari tabel hasil percobaan di atas, buatlah graik yang sesuai. Biasanya variabel bebas diplot pada sumbu-x dan variabel terikat pada sumbu-y graik.
- 5) Lengkapilah dengan komponen-komponen graik, seperti judul graik dan label untuk sumbu x dan y serta satuan masing-masing.



g. Kesimpulan

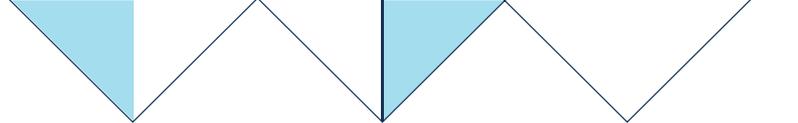
Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kesimpulan adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan graik yang telah kalian buat, nyatakanlah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam percobaan kalian dengan didukung oleh data-data percobaan.
- 2) Bandingkanlah kesimpulan kalian dengan teori Sains yang telah kalian pelajari. Teori ini bisa diperoleh dari buku, ensiklopedia, situs internet, atau sumber-sumber lain yang terpercaya.



Glosarium

1. Sains adalah disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisik) dan *life sciences* (ilmu biologi).
2. Fisika adalah ilmu tentang gejala dan fenomena alam dan sifat benda-benda di sekitar kita termasuk tentang perpindahan dan energi.
3. Biologi adalah ilmu tentang makhluk hidup mulai dari ukuran renik sampai dengan lingkungan yang sangat luas.
4. Kimia adalah ilmu tentang berbagai hal mengenai materi, yaitu terbuat dari apa, sifat dan perubahan dalam suatu reaksi kimia.
5. Geologi adalah ilmu mengenai Bumi dan perubahannya.
6. Astronomi adalah ilmu tentang planet, bintang dan alam semesta. Semua benda langit dipelajari dalam astronomi termasuk Matahari dan terjadinya gerhana, komet, dan asteroid.
7. Ekologi adalah ilmu tentang interaksi atau hubungan timbal balik balik antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya. Bidang ilmu ini membahas tentang berbagai masalah lingkungan, misalnya polusi udara, tanah, dan air, serta efek perubahan iklim dan kepunahan hewan tertentu.
8. Laboratorium IPA merupakan tempat untuk melakukan percobaan atau eksperimen.
9. Metode ilmiah adalah cara atau pendekatan yang dipakai dalam penelitian suatu ilmu.
10. Besaran Pokok adalah besaran yang dijadikan dasar untuk menetapkan besaran lainnya.
11. Besaran Turunan adalah besaran yang ditetapkan berdasarkan besaran pokok.
12. Sebagai pembanding dalam suatu pengukuran disebut satuan.



Daftar Pustaka

Victoriani Inabuy, dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VII Buku Siswa*, Jakarta. Kemendikbud, Riset, Teknologi Balitbang, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Budiyanti Dwi Hardanie, dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VII Buku Guru*, Jakarta. Kemendikbud, Riset, Teknologi Balitbang, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Wahono, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran 5

Modul Projek Kewirausahaan: LKDP Projek



Kata Pengantar

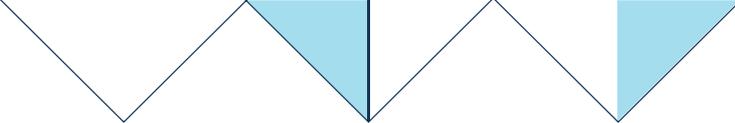
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Modul Pembelajaran Berbasis Projek, program sekolah penggerak SMP Negeri 6 Sidoarjo ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan Modul Pembelajaran Projek ini adalah sebagai dasar dan acuan dalam kegiatan pembelajaran projek, sehingga diharapkan pembelajaran projek yang dilaksanakan peserta didik kelas VII dapat berjalan dengan lancar dan sistematis. Tema yang diangkat pada pembelajaran berbasis projek ketiga yaitu Kewirausahaan.

Modul ini dirancang untuk pembelajaran projek peserta didik kelas VII semester II Tahun Ajaran 2021/2022 SMP Negeri 6 Sidoarjo yang menerapkan kurikulum Sekolah Penggerak. Modul ini menggunakan metode studi literature, observasi dan praktik lapangan. Sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan memberikan pengalaman belajar secara langsung dan nyata, serta membangkitkan jiwa berwirausaha yang dapat memberikan manfaat di masa depan.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih terhadap pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Tim penyusun menyadari bahwa dalam pembuatan Modul Pembelajaran berbasis Projek ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca dapat menjadi evaluasi dan perbaikan agar menjadi lebih baik. Semoga Modul Pembelajaran Berbasis Projek ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak baik peserta didik, guru, maupun sekolah. Serta dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi peserta didik khususnya kelas VII.

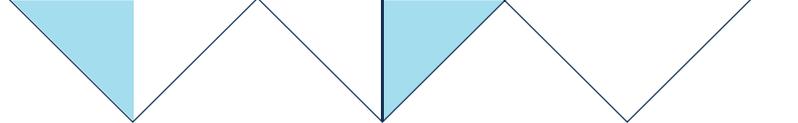
Sidoarjo, 9 Mei 2022

Tim Penyusun



Daftar Isi

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Tujuan Pembelajaran Projek	
Pertanyaan Pemantik	
Latar Belakang	
Aktivitas 1	
Aktivitas 2.....	
Aktivitas 3	
Aktivitas 4	
Refleksi	
Dokumentasi	



Sub Tema

Wirausahawan yang sukses

Tema: Kewirausahaan

Tujuan Pembelajaran

1. Membangun kesadaran dan wawasan peserta didik terhadap pentingnya wirausaha
2. Menciptakan peluang usaha baru yang kreatif dan kekinian
3. Memberikan pembelajaran lapangan dan melakukan aksi nyata dalam berwirausaha
4. Mengembangkan inovasi dalam usaha untuk meningkatkan ekonomi kreatif

Profil Pelajar Pancasila

1. Mandiri
2. Kreatif
3. Gotong royong

Pengetahuan Dasar Peserta Didik

1. Menguasai literasi membaca dan menulis
2. Mempunyai wawasan kewirausahaan

Target peserta didik: Kelas VII A-VII H

Jumlah : 264 Peserta didik

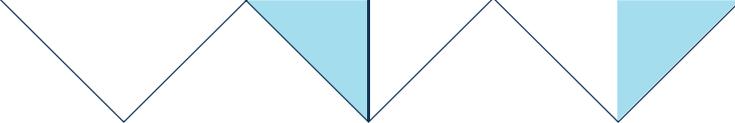
Sarana dan Prasarana:

- Buku modul
- Alat tulis
- HP

Model Pembelajaran: Projek

Kegiatan Pembelajaran: Diskusi dan Kelompok

Metode Pembelajaran : PJBL



Pertanyaan Pemantik

1. Apa itu wirausaha?
2. Mengapa berwirausaha itu penting?
3. Bagaimana menjadi wirausaha yang sukses?

Catatan untuk Guru

4. Sumber belajar menggunakan buku panduan dan referensi lain yang relevan
5. Aktivitas peserta didik sesuai dengan LKPD
6. Hasil yang diharapkan dari peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran

Kata Kunci

- Wirausaha
- Sukses
- Kreatif
- Inovatif

Latar Belakang

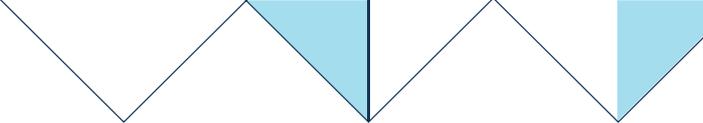
Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah menyelenggarakan Program Sekolah Penggerak. Program sekolah penggerak ini memiliki tujuan meningkatkan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila, menjamin pemerataan kualitas pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas, membangun ekosistem pendidikan yang lebih kuat yang berfokus pada peningkatan kualitas, dan menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pemerintah pusat.

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Menteri No. 162 tahun 2021 yang menjadi dasar hukum pelaksanaan program sekolah penggerak.

Program Sekolah Penggerak menggunakan pembelajaran paradigma baru yang mencakup pemetaan standar kompetensi, merdeka belajar, dan asesmen kompetensi minimal. Pembelajaran paradigma baru tersebut, bertujuan mewujudkan profil pelajar pancasila, yakni mandiri, kreatif dan gotong royong.

SMP Negeri 6 Sidoarjo sebagai salah satu sekolah yang terpilih dalam melaksanakan program kurikulum sekolah penggerak melalui pembelajaran paradigma baru. Pembelajaran paradigma baru dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran yang berdiferensiasi, sehingga setiap peserta didik belajar sesuai kebutuhan, serta minat dan bakatnya. Hal tersebut merupakan wujud merdeka belajar dengan mengacu pada karakter profil pelajar pancasila.

Profil pelajar pancasila pada satuan pendidikan akan berbentuk project learning yang akan menjadi salah satu metode melatih karakter mandiri dan kreativitas siswa. Bukan hanya dengan membaca materi lalu diuji, melainkan juga untuk menciptakan karya. Karakter dan kemampuan yang dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar ditanamkan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Pembelajaran kokurikuler disebut juga dengan pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan interaksi dengan lingkungan sekitar.



SMP Negeri 6 Sidoarjo sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak, akan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek tahap 3 dengan mengusung tema Kewirausahaan. Pembelajaran berbasis proyek tahap 3 ini akan diikuti oleh peserta didik kelas VII semester genap tahun ajaran 2021/2022. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dengan mendatangkan narasumber yang kompeten dibidangnya. Yang bertujuan untuk berbagi ilmu dan memotivasi peserta didik dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha.

Alasan menggunakan tema kewirausahaan ini karena, sebagai sarana memberikan wawasan dan pendidikan awal peserta didik terhadap proses dan tahapan dalam berwirausaha, serta membentuk peserta didik untuk menjadi wirausaha yang peduli, bertanggung jawab dan menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

Pentingnya Menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini, terutama di usia muda yang bertujuan menciptakan tumbuhnya individu-individu yang kreatif dan kaya akan inovasi dalam menghadapi hambatan dan kendala hidup. Tentunya individu-individu yang telah dilatih sejak dini, tergolong dalam berbagai event dan pekerjaan wirausaha, menjadi salah satu aset utama untuk menumbuhkan produktivitas dan kemandirian pada anak-anak ketika mereka memasuki usia dewasa. Serta dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk membangkitkan kreativitas individu dan tidak mudah menyerah dalam mengatasi tantangan.

Kesadaran berwirausaha sejak dini selain memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi, juga akan senang jika didukung dan mendapatkan akses serta ruang yang terbuka untuk mengasah kreativitasnya. Sejak dini, anak didik agar lebih produktif dan tidak konsumtif. Dengan dukungan keluarga dan sekolah akan menunjukkan pandangan yang kokoh bagi anak-anak yang sedang tumbuh kembang dalam mengenalkan bahwa kerja wirausaha merupakan salah satu prinsip agar anak menjadi mandiri kelak.

Demikian maksud dan tujuan peserta didik SMP Negeri 6 Sidoarjo melakukan pembelajaran berbasis proyek dengan tema Kewirausahaan yang dijadikan sebagai cikal bakal munculnya bibit-bibit wirausaha muda yang sukses, inovatif dan kreatif dimasa yang akan datang.

Hari : Selasa

Materi : Pentingnya proyek kewirausahaan

Tanggal : 17 Mei 2022

Alokasi waktu : 4 JP

Aktivitas 1

Pentingnya Berwirausaha Sejak Dini

Menjadi wirausahawan dapat dimulai sejak dini, termasuk peserta didik yang masih duduk dibangku sekolah. Kerjakan pertanyaan berikut untuk menambah wawasan kewirausahaan kalian.

1. Apa yang dimaksud dengan wirausaha?

2. Kegiatan berwirausaha memiliki dampak positif. Sebutkan dampak positif wirausaha yang kalian amati!

3. Sebagai wirausahawan pemula kita harus memiliki jiwa peduli dan mengamati wirausahawan-wirausahawan di sekitar kita. Sebutkan wirausahawan beserta usaha yang digeluti di sekitar kalian!

Hari : Rabu	Materi : Permasalahan, solusi, dan peluang dalam kewirausahaan
Tanggal : 18 Mei 2022	Alokasi waktu : 3 JP



Pada kegiatan sebelumnya kalian telah mendengarkan kisah sukses dan inspiratif dari wirausahawan. Apakah kalian ingin menjadi wirausahaawan yang sukses?

Aktivitas 2

Bagi calon wirausahawan pemula, tantangan awal yang dialami adalah menentukan jenis usaha. Jika kamu masih bingung dengan peluang usaha, kamu bisa mencoba bisnis yang sifatnya umum. Untuk membuat kamu mendapatkan ide, kamu bisa melihat beberapa contoh bidang usaha seni & budaya, kuliner, dan kerajinan & cenderamata.

Pada pertemuan ini peserta didik membentuk kelompok dan mendiskusikan salah satu permasalahan yang tersedia, kemudian mencari solusi yang yang akan dijadikan sebagai peluang berwirausaha.

Lengkapilah tabel di bawah ini!

Permasalahan	Solusi	Nilai Lebih Usaha	Potensi Usaha	Tanggung Jawab sosial

Hari : Kamis

Materi : Diskusi Perencanaan Bisnis yang inovatif dan kreatif

Tanggal : 19 Mei 2022

Alokasi waktu : 6 JP

Pada pertemuan sebelumnya kalian telah membuat kelompok dan menentukan bidang usahanya. Selanjutnya susunlah perencanaan usaha dengan mengisi tabel berikut!

Rencana Wirausaha

A. Profil Usaha

1. Nama Produk :
2. Bidang Usaha : Seni dan Budaya/ Kuliner/ Kerajinan dan Cederamata
(Pilih salah satu bidang usaha)

B. Visi dan Misi

C. Gambaran Produk

1. Latar belakang

2. Produk yang dihasilkan

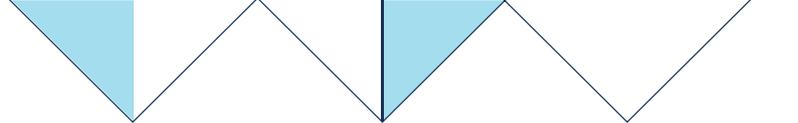
3. Keunggulan Produk

D. Alat dan Bahan Baku Produksi

Alat	Bahan baku

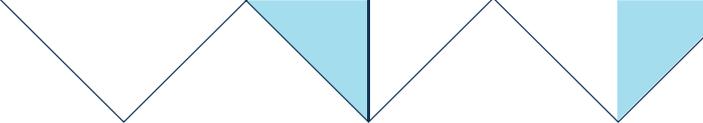
E. Rancangan Biaya

Bahan	
Kemasan produk	
Peralatan penunjang	
Lain-lain	



F. Langkah-langkah

G. Contoh Produk



Hari : Jum'at	Materi : Diskusi Perencanaan bisnis yang inovatif dan kreatif
Tanggal : 20 Mei 2022	Alokasi waktu : 6 JP

Pada pertemuan ini, setiap kelompok mempresentasikan rencana usaha yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. Selain itu setiap kelompok juga menyajikan hasil produk usaha yang telah ditentukan.

Fasilitator memberikan tanggapan dan evaluasi kepada setiap kelompok dengan mengisi bagian berikut.

Kelompok :
Nama Produk :
Bidang Usaha :
Tanggapan dan evaluasi

Refleksi Pembelajaran Projek

Nama :

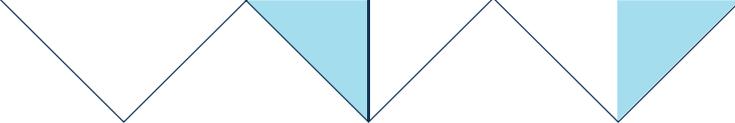
Kelas :

Nama Kelompok :

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya paham bahwa wirausaha sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan sosial				
Dalam keseharian, saya sudah melaksanakan semangat dan nilai kewirausahaan				
Saya sudah memahami betul apa yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan				

- Tuliskan hal yang sudah kalian ketahui tentang Kewirausahaan melalui pembelajaran projek!

- Apa rencana tindak lanjut kamu setelah mengikuti pembelajaran projek yang bertemakan kewirausahaan!



Dokumentasi

Nama fasilitator 1 :	Nama fasilitator 2:	Nama fasilitator 3:	Nilai
Tanda tangan	Tanda tangan	Tanda tangan	

Modul Projek Kemirausahaan: Panduan Projek



Kewirausahaan

Subtema: Wirausahawan yang sukses

Panduan Projek Ke-3
Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kata Pengantar

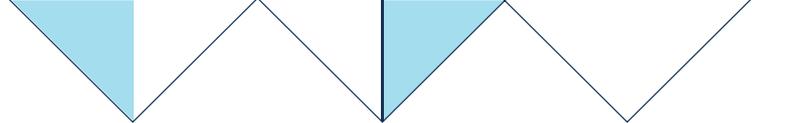
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Pembelajaran Berbasis Proyek, program sekolah penggerak SMP Negeri 6 Sidoarjo ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan Buku Panduan Pembelajaran Proyek ini adalah sebagai dasar dan acuan bapak dan ibu guru fasilitator dalam membarikan materi kegiatan pembelajaran proyek, sehingga diharapkan pembelajaran proyek yang dilaksanakan peserta didik kelas VII dapat berjalan dengan lancar dan sistematis. Tema yang diangkat pada pembelajaran berbasis proyek ketiga yaitu Kewirausahaan.

Buku panduan ini dirancang sebagai pegangan bapak dan ibu guru fasilitator pembelajaran proyek kelas VII semester II Tahun Ajaran 2022/2023 SMP Negeri 6 Sidoarjo yang menerapkan kurikulum Sekolah Penggerak. Buku Panduan ini menggunakan metode studi literature, observasi dan praktik lapangan. Sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan fasilitator dalam memberikan pengalaman belajar secara langsung dan nyata, serta membangkitkan jiwa berwirausaha yang dapat memberikan manfaat dimasa depan.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih terhadap pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Tim penyusun menyadari bahwa dalam pembuatan Buku Panduan Pembelajaran berbasis Proyek ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca dapat menjadi evaluasi dan perbaikan agar menjadi lebih baik. Semoga Buku Panduan Pembelajaran Berbasis Proyek ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak baik peserta didik, guru, maupun sekolah. Serta dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi peserta didik khususnya kelas VII.

Sidoarjo, 30 Juni 2022

Tim Penyusun



Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Tujuan, Alur dan Target Pencapaian Projek	3
Konsep Proses Berfikir Projek Wirausaha	4
Tahapan dalam Projek Wirausaha	5
Jadwal Pelaksanaan dan Alokasi Waktu	6
Pentingnya Projek Kewirausahaan.....	8
Permasalahan, Solusi, dan Peluang dalam kewirausahaan	11
Diskusi Perencanaan bisnis yang inovatif dan kreatif	15
Presentasi dalam Program (Demo Day)	17
Evaluasi : Proses Pembelajaran dalam projek	18
Referensi	19

Tujuan, Alur dan Target Pencapaian Proyek

Berwirausaha merupakan sebuah kemandirian yang diperoleh seseorang melalui proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Menjadi pilihan untuk bisa mandiri dalam berwirausaha sendiri memiliki tanggung jawab terhadap beberapa pihak, antara lain tanggung jawab terhadap lingkungan, tanggung jawab terhadap pelanggan, tanggung jawab terhadap tenaga kerja, dan tanggung jawab terhadap sosial. Sehingga wirausaha juga diharapkan untuk dapat memberikan dampak yang berkesinambungan terhadap pihak-pihak tersebut.

Dengan mengangkat tema Kewirausahaan dan mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila, Proyek “Wirausahawan Yang Sukses” ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan sebagai pendidikan awal peserta didik terhadap proses dan tahapan dalam berwirausaha serta membentuk peserta didik untuk menjadi wirausaha yang peduli, bertanggung jawab dan upaya untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

Tahapan dalam Proyek Wirausaha disusun melalui Konsep Proses Berfikir Proyek Wirausaha, yaitu eksplorasi - identifikasi - ideasi - visualisasi - evaluasi dan persuasi. Masing-masing tahapan akan dijelaskan kedalam alur dan tahapan pada Proyek Wirausahawan Yang Sukses.

Salah satu tujuan yang ditetapkan dalam Penguatan Proyek Pelajar Pancasila adalah dengan memberikan pembelajaran lapangan dan melakukan aksi nyata dalam menjawab tema masing-masing, oleh karena itu dalam pelaksanaan proyek tema kewirausahaan peserta didik diharap aktif dan partisipatif dalam proses belajarnya. Diperlukan kolaborasi dengan pihak lain untuk bisa turut mendukung berhasilnya proyek “Wirausahawan Yang Sukses”.

Makna Wirausahawan Yang Sukses dalam proyek ini adalah wirausaha yang mandiri dan dalam kegiatan ini usahanya orientasi yang ingin dicapai adalah menjadi solusi dari sebuah permasalahan, atau wirausaha yang menjalankan bisnis membawa sebuah solusi yang dibutuhkan oleh masyarakat, tetapi tetap dengan membawa nilai ekonomis dalam bisnisnya. Kategori Wirausahawan Yang Sukses bisa menjadi solusi terhadap salah satu kategori isu : Lingkungan, Pendidikan, Transportasi, Pariwisata, Gaya Hidup, Kesehatan, kuliner, seni & budaya, dan kerajinan & cenderamata.

Melalui proyek ini, peserta didik diharapkan telah mengembangkan dan mencapai secara spesifik tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila yakni mandiri, kreatif dan gotong royong

Konsep Proses Berfikir Proyek Wirausaha



Eksplorasi

Eksplorasi yang dibutuhkan dalam konsep proses berfikir proyek wirausaha adalah melakukan pemahaman peserta didik terhadap berwirausahawan yang sukses. Unsur yang bisa libatkan dalam eksplorasi adalah empati, yaitu identifikasi pengalaman wirausahawan. Yaitu memahami perasaan, pikiran, dan tindakan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha.



Identifikasi

Identifikasi yang dibutuhkan dalam konsep proses berfikir proyek wirausaha adalah mendapatkan perumusan atas sebuah permasalahan yang kelak dari permasalahan tersebut, wirausahawan bisa menciptakan solusi yang memiliki nilai Bisnis. Unsur kebutuhan dan wawasan dari konsumen menjadi pertimbangan penting dalam proses ini.



Ideasi

Ideasi adalah proses menghasilkan ide bisnis yang didasarkan dari eksplorasi dan identifikasi sehingga tercipta inovasi. Dalam proses ideasi unsur mengkolabrasikan berbagai sudut pandang yang berbeda menjadi penting. Karena dengan kesepahaman ide bisnis bisa dijalankan secara optimal.



Visualisasi

Visualisasi adalah proses untuk menciptakan produk awal. Dari ide yang sudah disepakati, produk tersebut dapat dibuatkan menjadi produk awal atau sebuah *prototype*.



Evaluasi

Dalam proses Evaluasi, Wawasan terhadap produk yang sudah diciptakan perlu untuk dinilai kelayakan atau kepatantasan kualitas ataupun penerimaan konsumen terhadap produk tersebut. Dengan memiliki Wawasan tersebut, produk dapat diperbaiki atau mendapatkan idebaru atas proses evaluasi tersebut.



Persuasi

Persuasi merupakan tahapan yang dibutuhkan untuk memperluas potensi dan menjaring wawasan yang lebih.

Tahapan dalam Proyek Wirausaha

1. Tahapan Pengenalan // Membangun kesadaran dan wawasan peserta didik terhadap pentingnya wirausaha, meliputi:
 - a. Pengantar : Pentingnya proyek kewirausahaan
 - b. Eksplorasi : Daya makna wirausaha, refleksi awal, pre-test
 - c. Eksplorasi : Daya makna wirausaha (dari tokoh/ narasumber)
 - d. Identifikasi : Diskusi kritis permasalahan dan peluang permasalahan dan solusi yang dibawa terhadap kebutuhan konsumen

2. Tahapan Kontekstualisasi // Mengkontekstualisasi kesadaran dan wawasan peserta didik terhadap pentingnya wirausaha, meliputi:
 - a. Awal ideasi : Pemahaman ide yang akan dikembangkan
 - b. Ideasi : Diskusi perencanaan bisnis yang inovatif dan kreatif
 - c. Ideasi : Penyusunan bahan presentasi
 - d. Ideasi : Presentasi dalam rogram *Demo Day*

3. Tahap aksi // Menyusun prosuk dari hasil ide dan pelaksanaan
 - a. Visualisasi : Daya cipta (Eksplorasi alternatif produksi)
 - b. Visualisasi : Membuat produk awal
 - c. Visualisasi : Menyusun kanal dan promosi ide bisnis
 - d. Evaluasi : *Final Day* Presentasi produk inovatif dan kreatif

4. Tahap refleksi dan tindak lanjut // Proses berbagi karya ide bisnis, evaluasi, dan refleksi
 - a. Persuasi : *Final Day* Pameran Produk
 - b. Persuasi : Penyusunan laporan projek
 - c. Evaluasi : Proses Pembelajaran dalam Projek

Jadwal Pelaksanaan Dan Alokasi Waktu
Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Tema : Kewirausahaan

No.	Tahapan Projek	Materi/ Kegiatan	Alokasi Waktu	Tanggal Pelaksanaan Mei 2023															
				8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Pengenalan // Membangun kesadaran dan wawasan peserta didik terhadap pentingnya wirausaha	Pentingnya Projek Kewirausahaan	2 jp																
		Daya Makna Wirausaha, Refleksi awal	2 jp																
		Pre - test	2 jp																
2	Pengenalan // Membangun kesadaran dan wawasan peserta didik terhadap pentingnya wirausaha	Daya Makna Wirausaha: Paparan dari Tokoh/ Narasumber Wirausahawan sukses	3 jp																
		Diskusi tentang Permasalahan dan Peluang wirausaha	2 jp																
		Permasalahan dan solusi yang dibawa terhadap kebutuhan konsumen	1 jp																
3	Tahap Kontekstualisasi // Mengkontekstualisasi peluang dan permasalahan dalam sebuah rencana usaha	Pemahaman ide yang akan dikembangkan	2 jp																
		Diskusi Perencanaan bisnis yang inovatif dan kreatif	2 jp																

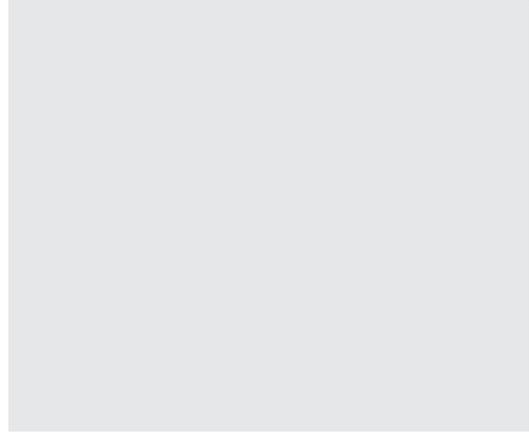
Hari : Senin

Materi : Pentingnya projek kewirausahaan

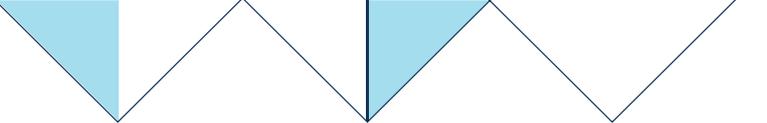
Tanggal : 8 Mei 2023

Alokasi waktu : 4 JP

Pentingnya Berwirausaha Sejak Dini



Apa itu wirausaha? Wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai peluang-peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya



yang dibutuhkan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meraih kesuksesan/meningkatkan pendapatan.

Kewirausahaan pada hakikatnya adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan ide inovatif secara kreatif ke dalam dunia nyata. Intinya, seorang wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan dalam hidupnya.

Seorang wirausahawan tidak hanya dapat berencana, berkata-kata tetapi juga berbuat. Selanjutnya merealisasikan rencana-rencana dalam pikirannya kedalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses. Maka dibutuhkan kreatifitas, yaitu pola pikir tentang sesuatu yang baru, serta inovasi, yaitu tindakan dalam melakukan sesuatu yang baru.

Pentingnya pembelajaran wirausaha sejak dini untuk menanamkan mental berjiwa wirausaha pada peserta didik. Oleh karena itu, kesadaran berwirausaha sejak dini selain memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi, juga akan senang jika didukung dan mendapatkan akses serta ruang yang terbuka untuk mengasah kreativitasnya. Sejak dini, anak didik agar lebih produktif dan tidak konsumtif. Dengan dukungan keluarga dan sekolah akan menunjukkan pandangan yang kokoh bagi anak-anak yang sedang tumbuh kembang dalam mengenalkan wirausaha merupakan salah satu prinsip agar anak menjadi mandiri kelak.

Berikut ini dampak positif jika menjadi seorang wirausahawan:

1. Memperbaiki kualitas hidup

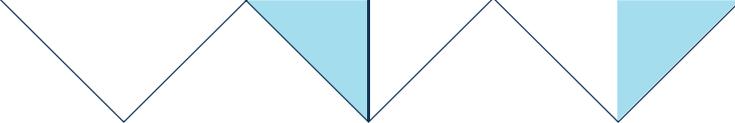
Dengan berwirausaha bisa memperbaiki kualitas hidup baik dari sisi finansial maupun moril. Berwirausaha mengajarkan kita untuk bekerja keras, menggapai target dan selalu berjuang hingga kesuksesan tercapai. Selain itu disisi finansial, berwirausaha membiasakan anda untuk bisa menabung dan mengelola uang dengan baik dan teratur.

2. Sikap mandiri

Apa hubungannya berwirausaha dengan sikap mandiri? sudah jelas ada hubungannya, dimana seorang karyawan biasa yang hanya miliki tanggung jawab bekerja sesuai dengan kepentingan dan pendapatan yang dihasilkan. Namun berbeda dengan berwirausaha, dimana wirausahawan dituntut untuk lebih mandiri dan juga berani mengambil keputusan. Dalam berwirausaha keuntungan serta kerugian ditanggung oleh sendiri, hal ini mengharuskan wirausahawan selalu berfikir panjang dalam melangkah dan berhati-hati dalam mengambil keputusan.

3. Membuka Lapangan Kerja

Dalam mengembangkan hasil kreativitas, para wirausahawan tentunya membutuhkan tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja yang semakin meningkat



menunjukkan terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat yang semakin besar. Dengan demikian, terbukanya lapangan kerja baru dapat mengurangi jumlah pengangguran yang akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

4. Mengurangi pengangguran

Lulusan sekolah semakin banyak dan angka pengangguran di Indonesia masih tinggi. Kenyataan ini menyebabkan banyak orang yang merasa bahwa pendidikan bukan lagi hal utama yang dicari untuk bisa bekerja, namun dengan berwirausaha dapat mengurangi tingkat pengangguran dan masalah terbesar dalam masyarakat. Dengan berwirausaha dapat menciptakan peluang bisnis-bisnis baru yang ada dalam masyarakat

5. Menjadi sosok yang kreatif

Menjadi kreatif itu perlu usaha dan harus melalui proses belajar yang tidaklah muda, tetapi hal ini akan sangat sepadan ketika kalian sudah merasakan dampak positifnya. Hal ini juga akan sangat baik sekali untuk bisnis kalian kedepannya. Di dunia wirausaha kalian perlu yang namanya kreativitas tinggi untuk terus berinovasi. Melalui inovasi produk maka akan membuat konsumen tidak bosan dan akan selalu merasakan hal baru dari produk yang akan kalian tawarkan.

6. Bisa berinvestasi untuk masa depan

Ini mungkin menjadi alasan yang paling mendasar mengapa sebagian besar orang memutuskan untuk berwirausaha sendiri. Hal ini dikarenakan menjadi seorang wirausaha merupakan pilihan untuk mendukung kebutuhan dan kelangsungan hidup. Bayangkan saja jika kalian sudah memulai usaha sejak kini dan kalian mampu untuk melakukan inovasi pada usaha kalian, bukan tidak mungkin bahwa kalian akan mendapatkan keuntungan yang dapat kalian simpan sebagai investasi kedepannya.

Profil Wirausahawan Sukses

Ada banyak pengusaha sukses di Indonesia yang berhasil menjalankan bisnis di usianya yang masih muda. Kerja keras, pantang menyerah, keuletan, serta tekad yang kuat menjadi beberapa faktor yang membuat para pengusaha muda ini mencapai kesuksesan. Para pengusaha muda ini bergelut di berbagai bidang usaha yang beragam, dari bisnis kuliner hingga membangun sebuah startup digital.



Hendy Setiono merupakan pendiri dari usaha kuliner Kebab Baba Rafi. Pria kelahiran 30 Maret 1983 ini memulai bisnis berjualan kebab bersama istrinya pada tahun 2007. Hanya dengan menggunakan gerobak dan bermodalkan usaha Rp4 juta, pengusaha muda Indonesia ini perlahan-lahan mulai mengembangkan bisnisnya dengan cara franchise. Dengan menggunakan sistem ini, Kebab Baba Rafi pun cepat menyebar dan diburu banyak orang. Hingga kini, Kebab Baba Rafi sudah memiliki lebih dari 1.200 outlet di Indonesia, Malaysia, China, Filipina, dan Sri Lanka.



Berbekal pengalamannya yang sudah malang melintang di dunia pendidikan, Belva Devara pun akhirnya bertekad untuk terjun langsung membantu Indonesia dalam transformasi sistem pendidikan dengan mendirikan Ruangguru pada tahun 2014. Ruangguru sendiri merupakan startup teknologi dengan misi sosial pendidikan yang dibangun Belva bersama sahabatnya, Muhammad Isman Usman. Di bawah kepemimpinannya tersebut, hanya dalam kurun waktu setahun Ruangguru dapat berkembang pesat lima kali lipat dan menjadi perusahaan teknologi pendidikan terbesar di Indonesia, yang menjangkau lebih dari 10 juta siswa dan 150.000 guru.



Ririn, pengusaha Blangkon “Pacul Gowang” Khas Sidoarjo, Raup Omset Puluhan Juta

Blangkon merupakan tutup kepala yang dibuat dari batik dan digunakan oleh kaum pria sebagai bagian dari pakaian tradisional Jawa. Seperti pengerajin blangkon Jawa Timur asal Desa Sawocangkring RT 06 RW 02, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Ririn misalnya. Dia mulai melestarikan blangkon sejak puluhan tahun yang lalu bersama sang suami yang sudah meninggal 8 bulan yang lalu.

Dalam usaha pembuatan blangkon, Ririn mempekerjakan sebanyak 8 orang yang merupakan para tetangganya sendiri dengan sistem borongan. Perhari, Ririn mampu membuat blangkon sebanyak 80 kodi atau sebanyak 140 biji blangkon.

Harga blangkon yang dibuat Ririn pun relatif murah. Perbelangkon, ia jual seharga Rp 10 ribu sampai Rp 25 ribu tergantung tingkat kesulitan dan bahan yang dipakai. Dengan harga tersebut, perbulan dirinya mampu mendapat omzet sekitar Rp 25 juta perbulan.

Hari : Selasa

Materi : Permasalahan, solusi, dan peluang dalam kewirausahaan

Tanggal : 9 Mei 2023

Alokasi waktu : 3 JP



Pada kegiatan sebelumnya peserta didik telah mendengar dan tukar pendapat dari seorang tokoh atau narasumber yang menjadi wirausahawan sukses.

Oleh karena itu, pada pertemuan ini peserta didik diajak untuk mendiskusikan permasalahan, solusi, dan mencari peluang usaha yang ada disekitar kita atau sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Manusia pada dasarnya dalam hidup memiliki tujuan hidup memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu pilihannya ada dua, yaitu menjadi seorang pegawai atau menjadi seorang wirausahawan. Bagi calon wirausahawan pemula, tantangan awal yang dialami adalah menentukan jenis usaha. Jika kamu masih bingung dengan peluang usaha, kamu bisa mencoba bisnis yang sifatnya umum. Untuk membuat kamu mendapatkan ide, kamu bisa melihat beberapa contoh bidang usaha seni & usaha, kuliner, dan kerajinan & cenderamata.

A. Seni dan Budaya

Seni merupakan hal yang menghasilkan keindahan dan kesenangan yang hadir dalam jiwa manusia, lalu dituangkan dalam media seni yang disebut karya seni. Sedangkan, budaya memiliki pengertian yang berbeda. Kata budaya memiliki makna segala sesuatu yang berhubungan dengan akal dan budi manusia. Jika dipisah, budi dan daya mengandung makna cinta, karsa, dan rasa.

Sebagai generasi muda penerus bangsa, kita memiliki tugas belajar, mempraktikkan, dan melestarikan seni dan budaya asli Indonesia. Hal tersebut dapat menjadi peluang wirausaha bagi kita.

- Memiliki potensi diri dalam bidang tarik suara dapat menekuni dengan serius menjadi seorang penyanyi.
- Memiliki bakat bidang tari-tarian dapat menjadi penari profesional atau membuka sanggar tari.

- Memiliki bakat melucu dan menghibur dapat menjadi komedia atau stand up comedi yang beberapa tahun kebelakang booming.
- Memiliki bakat bermain musik dapat menjadi pemain musik profesional, anggota band, membuka les musik, dan lainnya.
- Memiliki bakat dalam bidang olahraga juga dapat menjadi pekerjaan yang menjanjikan jika ditekuni dengan serius.



B. Kuliner

Semenjak pandemi Covid-19 muncul peluang usaha dalam bidang kuliner, yaitu makanan dan minuman. Hal tersebut dikarenakan banyak pekerja yang dikeluarkan dari tempat kerja sehingga beralih menjadi wirausahawan dengan membuka usaha kuliner. Kuliner banyak dipilih oleh masyarakat untuk dijadikan usaha karena makanan dan minuman menjadi kebutuhan pokok. Banyak bahan makanan dan minuman disekitar kita, sehingga membutuhkan kreativitas dan inovasi dalam pengolahannya sehingga dapat menjadi usaha kuliner yang sukses.



C. Kerajinan dan Cenderamata

Bisnis kerajinan tangan saat ini mulai menjamur di kalangan masyarakat. Trend bisnis ini banyak digemari oleh kalangan muda millennial. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang menciptakan berbagai jenis ide bisnis kreatif yang mampu menghasilkan banyak keuntungan. Kerajinan tersebut dapat juga dijadikan sebagai ikon suatu daerah atau tempat. Sehingga jika dikelola dengan baik maka menjadi cenderamata yang khas dan unik.

Peluang usaha kerajinan masih sangat potensial, apalagi masing-masing daerah memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda. Misalnya, Kabupaten Sidoarjo merupakan penghasil kerang di beberapa daerahnya. Cangkang kerang tersebut dapat dikreasikan menjadi barang-barang kerajinan yang bernilai ekonomis seperti gantungan kunci, pigora, dan pajangan yang lucu. Berikut ini contoh usaha kerajinan yang dapat dijadikan ide berwirausaha.



Fasilitator memberikan kebebasan pada peserta didik untuk berdiskusi memilih salah satu permasalahan yang tersedia. Kemudian mencari solusi yang akan dijadikan sebagai peluang berwirausaha

Permasalahan	Solusi	Nilai Lebih Usaha	Potensi Usaha	Tanggung Jawab sosial
<p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> Banyaknya warga desa yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid 19 Terdapat sumber daya alam melimpah di Sidoarjo tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal 	<p>Dapat dijadikan sebagai peluang bisnis dengan bahan baku yang tersedia. Misal: kerajinan, kuliner dll</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kerajinan yang memiliki nilai seni yang tinggi Dijadikan sebagai cendramata khas daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan produk handmade yang berdaya jual tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan baku ramah lingkungan Awet dan tahan lama

Hari : Rabu

Materi : Diskusi Perencanaan bisnis yang inovatif dan kreatif

Tanggal : 10 Mei 2023

Alokasi waktu : 4 JP

Pada pertemuan ini, peserta didik telah membentuk kelompok. Dari kelompok tersebut langkah selanjutnya yaitu mendiskusikan perencanaan wirausaha atau bisnis yang inovatif dan kreatif. Kelompok menyusun perencanaan usaha dengan mengisi tabel berikut!

Rencana Wirausaha

A. Profil Usaha

1. Nama Produk :
2. Bidang Usaha : Seni dan Budaya/ Kuliner/ Kerajinan dan Cederamata
(Pilih salah satu bidang usaha)

B. Visi dan Misi

C. Gambaran Produk

1. Latar belakang

2. Produk yang dihasilkan

--

3. Keunggulan Produk

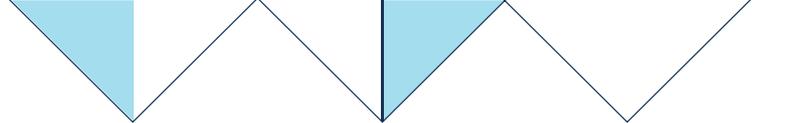
--

D. Alat dan Bahan Baku Produksi

Alat	Bahan baku

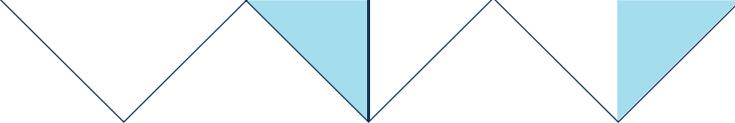
E. Rancangan Biaya

Bahan	
Kemasan produk	
Peralatan penunjang	
Lain-lain	



F. Langkah-langkah

G. Contoh Produk



Hari : Kamis	Materi : Presentasi dalam program (<i>Demo Day</i>)
Tanggal : 11-19 Mei 2023	Alokasi waktu : 6 JP

Pada pertemuan ini, setiap kelompok mempresentasikan rencana usaha yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. Selain itu setiap kelompok juga menyajikan hasil produk usaha yang telah ditentukan.

Fasilitator memberikan tanggapan dan evaluasi kepada setiap kelompok dengan mengisi bagian berikut.

Kelompok :
Nama Produk :
Bidang Usaha :
Tanggapan dan evaluasi

Refleksi Pembelajaran Projek

Nama :

Kelas :

Nama Kelompok :

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya paham bahwa wirausaha sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan sosial				
Dalam keseharian, saya sudah melaksanakan semangat dan nilai kewirausahaan				
Saya sudah memahami betul apa yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan				

- Tuliskan hal yang sudah kalian ketahui tentang Kewirausahaan melalui pembelajaran projek!

- Apa rencana tindak lanjut kamu setelah mengikuti pembelajaran projek yang bertemakan kewirausahaan!

Referensi

Sumber Bacaan

Pengertian dan peran wirausaha dalam pendidikan

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/view/329> Penulis: Safroni Isrososiawan

Pentingnya belajar kewirausahaan sejak dini

<http://adminpublik.uma.ac.id/2020/11/16/pentingnya-belajar-kewirausahaan-sejak-diniuntuk-menanamkan-mentalisme-wirausaha/>

<http://akuntansi.uma.ac.id/2020/10/20/mengapa-harus-memilih-untukberwirausaha/#:~:text=Berwirausaha%20mengajarkan%20kita%20untuk%20bekerja,uan%20dengan%20baik%20dan%20teratur.>

Profil pengusaha sukses yang inspiratif

<https://www.ukulele.co.nz/biografi-pengusaha-sukses-di-indonesia/>

Kisah Sukses Belva Devara Mendirikan Ruangguru <https://pintek.id/blog/belva-devara/>

Kisah Sukses Pengrajin Blangkon Pacul Gowang yang Harumkan Sidoarjo

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4293925/kisah-sukses-pengrajin-blangkonpacul-gowang-yang-harumkan-sidoarjo>

Peluang Usaha untuk Kamu yang Hobi Seni

<https://www.cermati.com/artikel/peluang-usaha-untuk-kamu-yang-hobi-seni>

Ide Bisnis Kuliner Kekinian dan Tips Memulai Bagi Pemula

<https://www.jurnal.id/id/blog/4-cara-sukses-untuk-memulai-usaha-kuliner/>

Ini Alasan Bisnis Kuliner Jadi Pilihan Peluang Usaha Menjanjikan

<https://economy.okezone.com/read/2021/04/26/455/2400875/ini-alasan-bisnis-kulinerjadi-pilihan-peluang-usaha-menjanjikan>

Kerajinan Tangan

<https://www.harapanrakyat.com/2021/11/bisnis-kerajinan-tangan/>

<https://www.pinhome.id/blog/kerajinan-dari-kerang/>

Lampiran 6

Susunan Tim Fasilitasi Proyek

Susunan Tim Fasilitasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 6 Sidoarjo Tahun Ajaran 2022/2023

NO.	JABATAN	NAMA/NIP
1.	Penanggung Jawab	Kepala Sekolah Suharsono, S.Pd, M.Pd
2.	Koordinator Proyek	Sulastri,S.Pd (Waka Kurikulum)
3.	Sekretaris	Uzlifatur Rohmah, S.Pd.
4.	Bendahara	Dra Luluk Widiastuti, M.M
5.	Koordinator Kegiatan	Dewi Sukma Handriyati, S.Pd., M.Pd
6.	Penyusun Modul Proyek	Sri Andayani, S.Pd Nur Asyrofiyah Hidayati, S.Pd.I Irma Diayuningsih, S.Pd
7.	Tim Fasilitator Kelas VII	
	Kelas VII- A	Damayanti, S.Pd (Wali Kelas) Nur Asyrofiyah. H., S.Pd.I Tommy Herieza, S.Pd
	Kelas VII- B	Dra. Luluk Widiastuti, M.M (Wali Kelas) Suminah, S.Pd Putri Puspita Duriyani, S.Pd

	Kelas VII- C	Rizki Nugroho, S.Pd (Wali Kelas) Utik Rednawati, S.Pd.,M.Pd
	Kelas VII- D	Enik Indarwati, S.Pd (Wali Kelas) Fany Sulistyowati, S.Pd
	Kelas VII- E	Harini Iswindarti, S.Pd (Wali Kelas) Dewi Sukma Handriyati, S.Pd
	Kelas VII- F	Zuhrufa Muwaffiqy, S.Pd (Wali Kelas) Suryadi, S.Pd
	Kelas VII- G	Sri Andayani, S.Pd (Wali Kelas) Emi Mufarichah, S.Pd
	Kelas VII- H	Irfanuddin, S.Pd (Wali Kelas) Siti Maesaroh, S.Pd
8.	Tim Fasilitator Kelas VIII	
	Kelas VIII- A	Sujarwo, S.Pd (Wali Kelas) Arie Masyitah, S.Pd.I
	Kelas VIII- B	Aqidatul Meiliyah, S.Pd (Wali Kelas) Romi Wijaya, S.Pd
	Kelas VIII- C	Agus Rahmat Yuniar, S.Kom (Wali Kelas) Uzlifatur Rohmah, S.Pd
	Kelas VIII- D	Zuhriyah,S.Pd (Wali Kelas) Irma Diayuningsih, S.Pd
	Kelas VIII- E	Silvia Rahmawati, S.Pd (Wali Kelas) Yusiana, S.Pd Drs. Moh. Ridhoi
	Kelas VIII- F	Drs. Agus Catur P, MM (Wali Kelas) Lucia Sri Sucahyaningtyas, SH Miftakhul Ulum, S.Pd., M.Pd
	Kelas VIII- G	Drs. Firdaus Arifaini (Wali Kelas) Desak Ketut K, S.Ag., M.Pd Dyah Eko Priharnanik, S.Pd
	Kelas VIII- H	Angga Bayu P, S.Psi (Walas) Hidayatur Rahmah, S.Pd

Kegiatan Prioritas

Kegiatan Prioritas Dalam Rangka Pengembangan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran di SMP Negeri 6 Sidoarjo

Melalui Kegiatan Pembiasaan di Sekolah Dalam Rangka Mendukung Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tahun Ajaran 2022/2023.

1. Gerakan Budaya Disiplin dan Tertib!

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari, diawali dari saat memasuki gerbang sekolah dan selama peserta didik berada di sekolah. Setelah terbiasa diharapkan dapat diaplikasikan dalam keseharian saat berada di luar sekolah (didalam keluarga dan dilingkungan masyarakat).

Kegiatan:

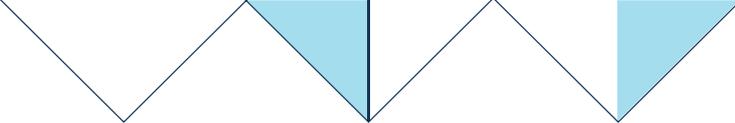
- a. Senyum, salam dan sapa, di awali dari gerbang sekolah.
- b. Penanganan siswa yang masih belum tertib/disiplin (kehadiran, pakaian dan rambut). Memberikan teguran lisan dan tertulis, memberikan kesempatan menjelaskan alasan dan diakhiri dengan nasehat untuk penguatan. Tercatat dalam Buku Catatan Kedisiplinan.

Penanggung jawab/koordinator: Waka Kesiswaan
Pelaksana/ pendamping : GTK terjadwal piket.

2. Gerakan Cinta Tanah Air dan Cinta Almamater.

Kegiatan ini dilaksanakan rutin secara periodik atau dalam momen-momen tertentu yang sesuai. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat lebih ditumbuh kembangkan semangat nasionalisme dan kebangsaan. Memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian yang tinggi kepada bangsa, negara dan almamater tercinta.

Kegiatan:

- 
- a. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan upacara bendera rutin tiap hari senin dan hari-hari besar nasional.
 - b. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan lomba-lomba memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia. Dengan jenis lomba yang menggugah semangat kebangsaan dan persatuan, penuh makna, murah dan meriah.
 - c. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan memperingati HUT SMP Negeri 6 Sidoarjo.

Penanggung jawab/koordinator: Waka Kesiswaan

Pelaksana/ pendamping : Panitia kegiatan

3. Gerakan Berkarakter, berprestasi dan bermartabat.

Melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik terus memiliki semangat untuk mengembangkan potensi diri, peduli, siap berprestasi, dan mensyukuri apapun anugerah Tuhan YME.

Kegiatan:

- a. Sabtu Pahing : Hijau dan Bersih
- b. Sabtu Pon : Religi dan Berbudaya
- c. Sabtu Wage : Inspirasi dan Motivasi
- d. Sabtu Kliwon : Sehat dan Ceria
- e. Sabtu Legi : Aksi dan Kreasi

Penanggung jawab/koordinator: Waka kesiswaan

Pelaksana/ pendamping : Tim pengembang sekolah

4. Gerakan Ayo Shalat! (khusus bagi yang beragama Islam).

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa masih banyak peserta didik beragama islam yang belum terbiasa melaksanakan secara lengkap shalat wajib lima waktu dalam kesehariannya. Dalam kegiatan ini sekolah bekerjasama dengan pihak orang tua/wali agar pelaksanaan kegiatan memiliki tingkat efektifitas yang tinggi.

Kegiatan:

- a. Pembentukan tim pelaksana gerakan Ayo Shalat!
- b. Rapat koordinasi pelaksanaan gerakan Ayo Sholat!
- c. Pembuatan dan pencetakan jurnal shalat lima waktu.
- d. Sosialisasi Gerakan Ayo Sholat kepada Ortu/wali.
- e. Penjadwalan Supervisi kegiatan Gerakan Ayo Sholat.

Penanggung jawab/koordinator: Waka Kesiswaan

Pelaksana/ pendamping : Guru Pendidikan Agama Islam

5. Gerakan budaya literasi

SMP Negeri 6 Sidoarjo sudah dikenal sebagai sekolah literasi di tingkat kabupaten Sidoarjo. Harus ada upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan prestasi tersebut. Salah satu upaya yang telah dilaksanakan adalah membentuk tim pengembang literasi dan memodernisasi perpustakaan sekolah menjadi perpustakaan digital. Selanjutnya diupayakan pengembangan kearah 6 literasi dasar, tidak hanya literasi baca tulis, tetapi juga literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya & kewargaan.

Kegiatan :

- a. Gerakan wajib membaca, yang terintegrasi dalam pembelajaran, dengan durasi antara 5-10 menit, dilaksanakan diawal pembelajaran atau menyesuaikan kebutuhan dan kesempatan.
- b. Jenis kegiatan : meresensi buku bacaan fiksi dan atau non fiksi
- c. Melaksanakan pelatihan penyusunan karya tulis untuk para peserta didik dan GTK SMP Negeri 6 Sidoarjo.
- d. Gerakan produktif menyusun karya tulis, melalui karya tulis mandiri atau bersama/ antologi.
 - Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan.
 - Setiap GTK satu karya tulis mandiri (artikel) per semester. Dimuat di majalah, koran, jurnal atau media terakreditasi yang lain.
 - Setiap GTK satu karya tulis antologi per tahun. Dalam bentuk buku tercetak.
 - Bagi Peserta didik
 - Pada setiap jenjang memiliki minimal 3 karya tulis pribadi per tahun.
 - Pada setiap jenjang memiliki minimal 3 karya tulis antologi per semester.

Bentuk kegiatan: Sabtu literasi.

Penanggung jawab/koordinator: Tim Pengembang Literasi

Pelaksana/ pendamping : Guru mapel rumpun bahasa